

**PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS DI MTsN 1 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

Shinta Ulvitania

19130089



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2023**

**PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS DI MTsN 1 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**Shinta Ulvitania**

**19130089**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM**  
**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA**  
**PELAJARAN IPS DI MTsN 1 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Shinta Ulvitania**

**19130089**

**Telah disetujui oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A**

**NIP.1971070120060422001**

**Malang, 19 Juni 2023**

**Mengetahui.**

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A**

**NIP.1971070120060422001**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri**

### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Shinta Ulvitania (19130089)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 3 Juli 2023 dan dinyatakan  
**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar Strata  
atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### Panitia Penguji

#### Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Azharotunnafi, M.Pd  
NIP. 199106182019032017

:



Sekretaris Sidang  
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 197107012006042001

:



Pembimbing  
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 197107012006042001

:



Penguji Utama  
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 197610022003121003

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur dari lubuk hati yang paling dalam kepada Allah SWT atas berkah limpahan Ridho dan RahmatNya, kasih sayang dan kemurahanNya, sehingga menguatkan saya dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang terkasih, Ayah Abdul Kadis dan Ibu Wiwik Murniati, dengan segala pengorbanan mereka selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus yang diberikan, menjadi alasan saya untuk tetap kuat dan bertahan hingga detik ini.

Terimakasih untuk Almarhum Mbah Suharto, beliau yang luar biasa kasih sayangnya, segala doa dan nasehat yang akan selalu saya ingat hingga sekarang.

Terimakasih juga untuk si Mbok Muharti dengan ketegasan, kasih sayang dan perhatiannya, mereka berhasil merawat cucu-cucunya hingga berhasil dititik ini. Terimakasih untuk kakak tersayang Robby Anggara dan kakak ipar Yuni Vicha Permatasari. Atas doa dan dukungan mereka saya bisa lebih semangat dan bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan, terkhusus kepada Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, yang dengan baik, sabar dan ramah dalam memberikan bimbingan sehingga saya bisa menuntaskan skripsi dengan baik.

Untuk teman-temanku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan membantu menguatkan mental dan mood, Fabilla Syahda Eka Putri, Marga Cindy Elisa, dan teman-teman baik saya yang ada dihati yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 yang memberikan semangat dan inspirasi. Terimakasih atas doa dan dukungan, semoga kebaikan selalu menyertai langkah kalian semua.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 286)

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A**

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Shinta Ulvitania  
Malang, 19 Juni 2023

Lamp : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Shinta Ulvitania

NIM : 19130089

Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar  
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa  
pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan,. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A**  
**NIP. 197107012006042001**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Ulvitania  
NIM : 19130089  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 13 Juni 2023

Hormat saya,



METERAI  
TEMPEL  
29AKX480173664

Shinta Ulvitania  
NIM. 19130089

## **KATA PENGANTAR**

Seraya mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridhoNya peneliti dapat menyelesaikan dengan baik penyusunan skripsi dengan judul “Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri”. Sholawat salam tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Saw. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, tanpa ada dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan ini peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan, dan kasih sayang yang luar biasa serta keluarga yang mendoakan hingga penulis dapat menuntaskan skripsi dengan baik.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus Wali Dosen dan Dosen Pembimbing penulis, terimakasih banyak atas waktu, arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis hal tersebut sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak ibu dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas ini.

6. Drs. Suryono, M.Pd.I selaku Kepala MTsN 1 Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri yang telah menerima dengan baik, dan bersedia menjadi narasumber demi terselesaikannya penelitian ini.
8. Eva Puspitasari, SI.Pust selaku staf perpustakaan yang telah bersedia menjadi narasumber yang baik dan ramah dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Hj. Mardiyah Hayati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Siswa-siswi MTsN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2022-2023
11. Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian pengantar skripsi ini disampaikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis.

Malang, 5 Juni 2023

Shinta Ulvitania

NIM. 19130089

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang berdasar pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a)	=	â
Vokal (i)	=	ĩ
Vokal (u)	=	ũ

### C. Vokal Diftong

أُو	=	Aw
أَي	=	Ay
أُو	=	Û
إَي	=	Î

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....	49
Gambar 3. 1 Analisis Data Menurut Miles Huberman dan Saldana (2014) .....	58
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri.....	63
Gambar 4. 2 Rak Koleksi Buku Perpustakaan .....	70
Gambar 4. 3 Buku Daftar Pengunjung Perpustakaan .....	72
Gambar 4. 4 Area Baca Lesehan .....	78
Gambar 4. 5 Catatan Peminjaman dan Pengembalian Buku Perpustakaan .....	81
Gambar 4. 6 Meja Diskusi.....	84
Gambar 4. 7 Meja dan Kursi Baca.....	84
Gambar 4. 8 Pelayanan Peminjaman Buku .....	90

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian.....	14
Tabel 2. 1 Klasifikasi Jenis Sumber Belajar .....	30
Tabel 4. 1 Koleksi Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri .....	66
Tabel 4. 2 Fasilitas Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri .....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Selesai Penelitian dari Mtsn 1 Kota Kediri .....	119
Lampiran 2 Surat Izin Observasi untuk Mtsn 1 Kota Kediri .....	120
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian untuk Mtsn 1 Kota Kediri .....	121
Lampiran 4 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	122
Lampiran 5 Hasil Wawancara .....	123
Lampiran 6 Dokumentasi Foto .....	133
Lampiran 7 Biodata Mahasiswa .....	137

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
مستخلص البحث.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Originalitas Penelitian .....	11
F. Definisi Operasional.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Landasan Teori.....	20
1. Perpustakaan Sekolah .....	20
a. Pengertian Perpustakaan Sekolah .....	20
b. Peran dan Fungsi Perpustakaan Sekolah .....	21
2. Sumber Belajar .....	26

a.	Pengertian Sumber Belajar .....	26
b.	Manfaat Sumber Belajar .....	27
c.	Klasifikasi Sumber Belajar .....	28
3.	Motivasi Belajar .....	31
a.	Pengertian Motivasi Belajar .....	31
b.	Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar .....	33
c.	Indikator Motivasi Belajar .....	35
d.	Macam-macam Motivasi Belajar .....	37
e.	Pentingnya Motivasi Belajar .....	41
4.	Hubungan Peran Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa .....	43
5.	Perspektif Teori Islam .....	45
B.	Kerangka Berpikir .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>50</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	50
B.	Kehadiran Peneliti .....	50
C.	Lokasi Penelitian .....	51
D.	Data dan Sumber Data .....	52
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	54
F.	Analisis Data .....	56
G.	Pengecekan Keabsahan Data .....	58
H.	Prosedur Penelitian .....	59
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>62</b>
A.	Paparan Data .....	62
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	62
2.	Deskripsi Objek Penelitian .....	63
3.	Deskripsi Gambaran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri .....	68
4.	Peran Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri .....	73

5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri.....	82
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>90</b>
1. Deskripsi Gambaran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri.....	90
2. Peran Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri.....	91
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri.....	92
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>95</b>
1. Deskripsi Gambaran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri.....	95
2. Peran Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri.....	98
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri.....	104
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
1. Kesimpulan.....	111
2. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>118</b>

## ABSTRAK

Ulvitania, Shinta. 2023. *Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

---

---

**Kata Kunci:** Peran Perpustakaan, Sumber Belajar, Motivasi Belajar

Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran di sekolah. Harapan dari keberadaan perpustakaan di sekolah adalah dapat menimbulkan ketertarikan atau memotivasi siswa untuk belajar di perpustakaan. Motivasi belajar yang timbul dalam diri siswa dapat menjadi sebuah daya yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkannya.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan gambaran perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri, (2) untuk menganalisis bagaimana peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri, (3) untuk menemukan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan kondisi serta aktivitas yang ada di perpustakaan, wawancara kepada kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru, dan siswa, serta dokumentasi data pendukung berupa data atau catatan tertulis terkait perpustakaan. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu melalui kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian adalah (1) Gambaran kondisi fisik perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar yaitu memiliki ruang yang memadai, terdapat fasilitas AC, tempat baca meja dan kursi, meja diskusi, area baca lesehan. Koleksi buku fiksi dan non fiksi yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Gambaran aktivitas perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar yaitu siswa memanfaatkan waktu luang dengan berkunjung ke perpustakaan. Siswa meminjam buku di perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran tertentu. (2) Peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri yaitu, perpustakaan berperan sebagai sumber informasi, sumber edukasi, sebagai sarana rekreasi, sebagai tanggung jawab administratif. (3) Faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri yaitu, tersedia tempat dan ruang baca yang nyaman, tersedia buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa, Faktor penghambat yaitu kelengkapan fasilitas yang masih kurang, jumlah buku dan literatur belum lengkap, belum terdapat alat penunjang perpustakaan digital.

## ABSTRACT

Ulvitania, Shinta. 2023. *The Role of the Library as a Learning Resource in Increasing Student Learning Motivation in Social Studies Subjects at MTsN 1 Kota Kediri*. Thesis, Social Science Education Study Program (PIPS), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

---

---

**Keywords:** The Role of Libraries, Learning Resources, Learning Motivation

The school library as a learning resource has an important role in implementing learning activities at school. The hope of the existence of a school library is that it can generate interest or motivate students to study in the library. Learning motivation that arises in students can be a force that encourages individuals to carry out learning activities so that they can achieve the goals they want.

The purposes of this study were (1) to describe the description of the library as a learning resource for students at MTsN 1 Kota Kediri, (2) to analyze how the role of the school library as a learning resource in increasing student motivation in social studies subjects at MTsN 1 Kota Kediri, (3) to find out what are the supporting factors and inhibiting factors of the library's role as a learning resource in increasing student motivation in social studies subjects at MTsN 1 Kota Kediri. Researchers used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques through observation or observation of conditions and activities in the library, interviews with the head of the library, library staff, teachers, and students, as well as documentation of supporting data in the form of data or written notes related to the library. Data analysis uses the Miles, Huberman, and Saldana models, namely through data condensation, data presentation, and conclusion.

The results of the study are (1) An overview of the physical condition of the MTsN 1 Kota Kediri library as a learning resource, namely having adequate space, air conditioning facilities, reading tables and chairs, discussion tables, and reading seating areas. A collection of fiction and nonfiction books according to the school curriculum. An overview of the activities of the MTsN 1 Kota Kediri library as a learning resource, that is, students take advantage of their free time by visiting the library. Students borrow books from the library as learning resources for certain subjects. (2) The role of the library as a learning resource in increasing student motivation in social studies subjects at MTsN 1 Kota Kediri, namely the library acts as a source of information, a source of education, as a means of recreation, as an administrative responsibility. Factors supporting and inhibiting the role of the library as a learning resource in increasing student learning motivation in Social Sciences Subjects at MTsN 1 Kota Kediri namely, comfortable reading rooms and places available, available books according to student needs, Inhibiting factors, namely the completeness of facilities still lacking, the number of books and literature is incomplete, there are no digital library supporting tools.

## مستخلص البحث

أفيتانيا، سينتا. 2023. دور المكتبة كمصدر التعلّم في ترقية تحفيز تعلّم التلاميذ في مادة علوم الإجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 كديري. البحث العلمي. قسم تعليم العلوم الإجتماعية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتورة أليانا يولي عافيانتي، الماجستير.

### الكلمات الرئيسية: دور المكتبة، مصدر التعلّم، تحفيز التعلّم

مكتبة المدرسة كمصدر التعلّم لها دور مهم في تنفيذ أنشطة التعلّم في المدرسة. ومن المأمول أن تكون المكتبة في المدرسة قادرة لتأثير الاهتمام أو تحفز التلاميذ للتعلّم في المكتبة. يمكن أن تكون تحفيز التعلّم لدى التلاميذ قوة لتشجيعه على تنفيذ أنشطة التعلّم حتى يتمكنوا من تحقيق الأهداف المرادة.

أهداف هذا البحث هي (1) لوصف المكتبة كمصدر تعلّم التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 كديري، (2) لتحليل دور مكتبة المدرسة كمصدر التعلّم في ترقية تحفيز تعلّم التلاميذ في مادة علوم الإجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 كديري، (3) لمعرفة العوامل الداعمة والمثبطة لدور المكتبة كمصدر التعلّم في ترقية تحفيز تعلّم التلاميذ في مادة علوم الإجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 كديري. يستخدم هذا البحث المدخل النوعي والنهج الوصفي. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة لأنشطة في المكتبة، والمقابلة مع رئيس المكتبة، وموظفي المكتبة، والمعلمين، والتلاميذ، وكذلك توثيق البيانات الداعمة في شكل الملاحظات المكتوبة المتعلقة بالمكتبة. تحليل البيانات المستخدم هو نموذج ميلس، هوبرمان، وسلدانا من خلال تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

نتائج هذا البحث هي (1) يحتوي الوصف المادي للمكتبة بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 كديري كمصدر التعلّم على مساحة كافية، وهناك مرافق كمكيف الهواء، والمكاتب والكراسي للقراءة، والمكاتب للمناقشة، والمكان للقراءة بالجلوس. الكتب الخيالية والواقعية الموجودة مناسبة بالمنهج الدراسي. تحتوي الأنشطة في المكتبة بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 كديري كمصدر التعلّم على أن التلاميذ يستفيدون من وقت الفراغ بزيارة المكتبة. يستعير التلاميذ الكتب من المكتبة كمصدر التعلّم لبعض المواد الدراسية. (2) يحتوي دور المكتبة في ترقية تحفيز تعلّم التلاميذ في مادة علوم الإجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 كديري على مصدر المعلومات والتعليم، والوسيلة للترفيه، والمسؤولية الإدارية. (3) تحتوي العوامل الداعمة لدور المكتبة كمصدر التعلّم في ترقية تحفيز تعلّم التلاميذ في مادة علوم الإجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 كديري على توافر الأماكن المريحة للقراءة، وتوافر الكتب المناسبة باحتياجات التلاميذ. تحتوي العوامل المثبطة على توافر المرافق غير مكتملة، وعدد الكتب والأدب غير مكتملة، ولا توجد أدوات داعمة للمكتبة الإلكترونية.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi suatu hal penting dalam mencapai negara yang maju dan berdaya saing. Perlu diketahui bahwa untuk mencapai hal tersebut penting bagi suatu negara untuk mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas atau mutu pendidikan yang baik. Sumber daya manusia menjadi tolok ukur yang penting dalam melihat kemajuan suatu negara. Semakin baik tingkat mutu pendidikan maka semakin besar potensi suatu negara untuk mencapai kemajuan, begitupun sebaliknya. Sehingga pendidikan harus diupayakan memiliki tujuan dan pengelolaan yang tersistem dengan jelas agar mampu meraih tujuan pendidikan seperti yang diharapkan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mencapai pendidikan yang bermutu adalah dengan melihat ketersediaan ruangan, alat, dan bahan sebagai pendukung proses pembelajaran. Perpustakaan sekolah adalah sarana ruang atau gedung yang digunakan sebagai pusat belajar yang tersimpan di dalamnya berbagai macam koleksi sumber belajar yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran. Perpustakaan sekolah mempunyai fungsi penting sebagai sarana yang mendukung upaya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh lembaga madrasah itu sendiri dengan

menjadi pusat sumber belajar yang diperlukan.<sup>1</sup> Oleh sebab itu guna melaksanakan pendidikan yang baik, maka perlu adanya dukungan sarana prasarana yang membantu proses pelaksanaan pembelajaran, yang satu diantaranya adalah adanya ruang perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran di sekolah. Hal ini seperti pendapat Darmono yakni perpustakaan pada esensinya adalah pusat sumber belajar dan juga sumber informasi bagi penggunanya.<sup>2</sup> Perpustakaan menjadi pusat informasi yang di dalamnya menyimpan koleksi-koleksi buku pengetahuan ataupun bacaan lainnya sebagai sarana untuk belajar. Perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai acuan untuk membantu mengembangkan bahan ajar serta bermanfaat untuk siswa dalam membantu memperdalam terkait materi belajar yang telah dipelajari di dalam kelas.<sup>3</sup> Perpustakaan menjadi salah satu sarana yang dibutuhkan untuk keberlangsungan proses belajar sebagai sumber belajar.

Selain itu Bafadal berpendapat dengan menyatakan perpustakaan mempunyai nilai manfaat untuk menggugah kesenangan siswa untuk membaca, memperbanyak pengalaman dalam belajar, dapat menciptakan kebiasaan positif siswa dalam belajar secara mandiri, memberikan kemudahan dalam pemahaman teknik membaca, mengembangkan

---

<sup>1</sup> Hartono, *Dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa* (Malang: Uin Maliki Press, 2015), hlm.19.

<sup>2</sup> Liska Evawani, "Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah," *Jurnal Literasiologi*, Vol. 8 No. 1, 2022, hlm.137.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Depok: Prenadamedia Grup, 2018), hal.106.

kemampuan dalam berbahasa, membantu siswa dalam menuntaskan tugas-tugas, dapat membantu guru untuk mengembangkan sumber dan bahan ajar, kemudian perpustakaan juga dapat memberikan manfaat untuk menunjang proses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dapat dimanfaatkan siswa, guru, pegawai atau staf sekolah dan lainnya.<sup>4</sup>

Peran perpustakaan dipahami sebagai tugas atau kewajiban yang mesti dilakukan dalam meraih tujuan perpustakaan yang telah direncanakan. Dalam hal ini perpustakaan memiliki peran yang berkaitan dengan keberadaan, tugas, serta fungsi perpustakaan. Secara umum beberapa peran yang harus dilaksanakan perpustakaan adalah antara lain menjadi pusat dari sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi, dan pelestari khasanah budaya bangsa serta sebagai rekreasi.<sup>5</sup> Perpustakaan memiliki peran menjadi sarana yang mampu menjembatani antara informasi dari berbagai koleksi buku yang tersedia dengan pengguna perpustakaan.

Perpustakaan dapat menjadi sebuah lembaga yang berguna dalam menunjang kegemaran atau minat siswa dalam membaca melalui ketersediaan aneka ragam koleksi buku menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pemustaka. Dalam pengertian lain dapat dipahami bahwa perpustakaan memiliki peran sebagai fasilitator atau penyedia fasilitas, mediator atau sarana transfer antara pemustaka dengan informasi yang tersedia, serta motivator untuk pemustaka yang ingin menggunakan

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm.111

<sup>5</sup> Siti Aysyah, "Peranan Perpustakaan Harun Al-Rasyid Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan," *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm.265.

perpustakaan untuk memperluas, informasi, pengetahuan dan pengalaman.<sup>6</sup> Tidak hanya itu selain sebagai pusat informasi dan sumber belajar, perpustakaan mampu memberikan dukungan serta motivasi untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan dalam suatu lembaga sekolah atau madrasah.<sup>7</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengoptimalan peran perpustakaan sekolah sangat penting untuk dilaksanakan semaksimal mungkin dengan menjalani dan melaksanakan fungsi dan tugas perpustakaan dalam menjadi sumber belajar peserta didik di sekolah sehingga dapat mendukung dan menciptakan kebiasaan belajar yang baik.

Harapan dari keberadaan perpustakaan di sekolah adalah dapat menimbulkan ketertarikan dan juga motivasi siswa untuk belajar di perpustakaan. Motivasi yang timbul dalam diri siswa untuk belajar dapat menjadi sebuah daya yang mendorong atau mendobrak individu untuk melakukan aktivitas belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Atau secara sederhana dipahami bahwa motivasi belajar merupakan perilaku yang mempunyai daya atau energi untuk menggerakkan semangat, menumbuhkan kemauan yang besar untuk melakukan aktivitas belajar demi meraih tujuan atas pengetahuan yang diinginkan dalam belajar. Motivasi belajar yang timbul dalam diri peserta

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 265.

<sup>7</sup> Murnahayati Murnahayati, "Kepantasan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Perguruan Tinggi," *MAKTABATUNA Jurnal Kajian Kepustakaan*, Vol. 1 No. 1, 2019, hlm.76.

didik tentu dapat memudahkan untuk pencapaian tujuan secara lebih optimal.<sup>8</sup>

Kemudian ada beberapa faktor yang dapat mengakibatkan peserta didik timbul semangat untuk belajar di perpustakaan yaitu (a) timbul keinginan untuk tahu akan suatu fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. (b) adanya kondisi lingkungan atau kondisi fisik yang mendukung dan memadai, artinya tersedia berbagai macam buku dengan kualitas baik, beraneka ragam serta menarik. (c) terdapat kondisi lingkungan sosial yang mendukung, yang berarti bahwa adanya kesempatan pada suatu waktu yang dimanfaatkan untuk membaca, (d) keingintahuan akan ilmu pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan hal-hal faktual, (e) adanya pemahaman yang tertanam pada diri bahwa membaca adalah suatu hal yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Faktor-faktor di atas dapat hadir melalui perilaku atau tindakan yang tertanam pada diri individu atas kesadaran bahwa dengan membaca akan memperoleh wawasan, pengalaman serta mampu membuka cakrawala dunia.<sup>9</sup>

Berkaitan dengan pernyataan di atas merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Fatchulloh, berjudul “Hubungan Manajemen Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa di Perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang”. Kesimpulannya menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan berada pada kategori tinggi

---

<sup>8</sup> Fauziyyah Ramdhani and A Sobandi, “Peran Motivasi Belajar Siswa Dan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5 No. 1, 2020, hlm. 100.

<sup>9</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Anggota IKAPI, 2006), hlm.29.

atau baik, dan motivasi belajar siswa juga tergolong tinggi. Didapatkan hubungan signifikan antara manajemen perpustakaan dan motivasi belajar di perpustakaan.<sup>10</sup> Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Indri Oktaviani di SMP Negeri 17 Makassar berjudul Peran Pengelola Perpustakaan dalam Memberdayakan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar bagi Siswa. Hasil yang diperoleh adalah pengelola perpustakaan berperan penting untuk memberdayakan perpustakaan menjadi sumber belajar siswa, dibuktikan dari upaya yang dilakukan untuk memberdayakan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa SMP Negeri 17 Makassar.<sup>11</sup>

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa dalam hal tersebut manajemen perpustakaan atau pengelolaan perpustakaan memiliki peran penting untuk keberlangsungan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat melalui bagaimana perpustakaan memberikan pengaruh dalam motivasi belajar siswa melalui manajemen perpustakaan yang dilakukan. Serta dilihat dari bagaimana perpustakaan berperan penting dalam memberdayakan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di sekolah. Perbedaan yang ada dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah terletak pada bagaimana peran perpustakaan untuk mampu menjalankan fungsinya sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran IPS.

---

<sup>10</sup> Achmad Fatchulloh, "Hubungan Manajemen Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang," *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Malang*, 2015, hlm. xix.

<sup>11</sup> Indri Oktaviani, "Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Memberdayakan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 17 Makassar," *Skripsi, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018, hlm.xii.

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri menjadi salah satu sumber belajar yang disediakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di MTsN 1 Kota Kediri sejak tanggal 10 Agustus hingga 10 Oktober 2022, peneliti mengamati langsung bagaimana kondisi perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri. Secara fisik kondisi perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri cukup baik dengan beberapa fasilitas yang tersedia. Ruang perpustakaan bersih dan rapi, terdapat pendingin ruangan atau AC agar pengguna atau pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan. Terdapat beberapa sudut baca yang ada di dalam ruangan, seperti area baca lesehan, meja dan kursi untuk belajar, membaca, dan diskusi.

Terdapat komputer dan juga internet wifi untuk menunjang kebutuhan pemustaka. Dalam mengikuti perkembangan teknologi, perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri juga telah membuat perpustakaan digital, yang bisa diakses dengan membuka website MTsN 1 Kota Kediri. Tersedianya perpustakaan digital dapat memudahkan siswa untuk menemukan kebutuhan buku belajar seperti buku online yang telah tersedia dan tersistem di perpustakaan digital sehingga memudahkan proses pembelajaran.<sup>12</sup> Kemudian untuk aktivitas sehari-hari yang dilakukan siswa adalah melakukan peminjaman buku paket untuk keperluan belajar sesuai dengan mata pelajaran yang ada pada kelas saat itu.

---

<sup>12</sup> Hasil observasi perpustakaan di MTs Negeri 1 Kota Kediri, pada bulan Agustus 2022.

Setelah selesai pembelajaran siswa mengembalikan buku paket sesuai dengan jumlah yang dipinjam di awal. Tidak hanya itu perpustakaan dalam sehari-hari juga digunakan oleh siswa untuk tempat mengerjakan tugas. Beberapa guru menggunakan perpustakaan untuk mencari sumber informasi atau referensi dalam menyelesaikan penelitian. Kemudian pada aktivitas lain siswa mendatangi perpustakaan untuk membaca buku yang dilakukan pada saat jam istirahat, dalam kondisi ini banyak siswa yang lebih tertarik untuk membaca buku jenis fiksi seperti novel dan lainnya, namun untuk buku yang ada kaitannya tentang pengetahuan atau mata pelajaran terutama tentang ilmu pengetahuan sosial masih kurang diminati.

Sesuai dengan pengamatan di atas, dengan pertimbangan pentingnya peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran serta sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah atau madrasah. Dengan itu peneliti tergugah untuk melakukan penelitian terkait bagaimana peran perpustakaan, yang berjudul “Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsn 1 Kota Kediri”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, dapat ditentukan rumusan masalah seperti dibawah ini:

1. Bagaimana gambaran perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri?

2. Bagaimana peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis bagaimana peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri.
3. Untuk menemukan apa faktor pendukung dan faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Harapan dari adanya penelitian ini adalah agar mampu memberi manfaat seperti dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mampu memberi manfaat berupa informasi berkaitan tema perpustakaan guna menambah motivasi

belajar peserta didik yang bisa digunakan referensi untuk kepentingan akademis Uin Malang yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan judul penelitian ini dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi MTs Negeri Kota Kediri

Memberi sumbangsih yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang bersangkutan, berkaitan dengan peran perpustakaan sebagai sumber belajar.

### b. Bagi Pengelola Perpustakaan

Dapat menambah referensi tentang kiat-kiat apa saja yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di perpustakaan, sehingga memiliki referensi untuk membuat strategi pengelolaan perpustakaan yang baik dan menarik lagi.

### c. Bagi Siswa

Dapat memberi informasi kepada siswa akan pentingnya motivasi belajar dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, sehingga berguna dalam menambah bekal wawasan pengetahuan.

### d. Bagi Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dapat memberi pengalaman tersendiri untuk peneliti karena bisa terjun secara langsung untuk menggali informasi terkait penelitian.

## E. Originalitas Penelitian

Mengenai penulisan penelitian ini, dapat ditampilkan sejumlah kajian penelitian lain untuk dapat dijadikan perbandingan perbedaan dan persamaan penelitian untuk standar penulisan orisinalitas penelitian. Dengan demikian akan lebih mudah dalam menerangkan apa saja yang menjadi perbedaan dan juga persamaan antara penelitian ini dengan penelitian lain yang sudah lebih dahulu terlaksana.

Penelitian disertasi Annisaa Ekawati, berjudul “Implementasi Literasi Ekonomi Siswa Ditinjau Dari Belanja Buku Dan Kunjungan Ke Perpustakaan Bagi Siswa Kelas XI Ips SMA Negeri 1 Karangdowo”. Temuannya adalah belanja buku memiliki dampak terhadap literasi ekonomi, dan berkunjung ke perpustakaan berdampak pada literasi ekonomi siswa.<sup>13</sup> Dalam skripsi karya Imam Nahrowi berjudul “Hubungan fasilitas dan layanan perpustakaan dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan SMK Negeri 4 Malang”. Kesimpulannya adalah antara fasilitas perpustakaan dan motivasi belajar siswa di perpustakaan terdapat korelasi dengan kategori sedang, terdapat hubungan antara layanan perpustakaan dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan berada pada kategori kuat, adanya korelasi antara layanan perpustakaan dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan dengan kategori korelasi kuat.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Anisaa Ekawati, “Implementasi Literasi Ekonomi Siswa Ditinjau Dari Belanja Buku Dan Kunjungan Ke Perpustakaan Bagi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Karangdowo,” *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, hlm.1.

<sup>14</sup> M Imam Nahrowi, “Hubungan Fasilitas Dan Layanan Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang,” *Skripsi*, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2018, hlm.1.

Dalam penelitian disertasi yang dilakukan Nursafila berjudul “Strategi Layanan Perpustakaan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 1 Mataram”. Kesimpulan dari temuan penelitian adalah dalam pembelajaran daring perpustakaan tetap buka, memberikan layanan sirkulasi dan referensi seperti biasa, secara terbuka dan memberlakukan protokol kesehatan selama periode pembelajaran daring. Kemudian, karena pembatasan covid-19, layanan panduan pengguna yang seharusnya diadakan untuk pengguna baru dibatalkan. Terdapat kekurangan atau kelemahan pada penegakan protocol Kesehatan, seperti ketersediaan termometer dan cairan antiseptik di perpustakaan.<sup>15</sup>

Dalam jurnal “Hubungan Pengelolaan Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, Oleh Muh. Idris dkk. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pengelolaan perpustakaan dengan motivasi belajar, yaitu semakin baik pengelolaan perpustakaan maka semakin besar dampaknya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.<sup>16</sup> Dalam jurnal karya Azaz Akbar, dkk, berjudul “Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwasanya perpustakaan di SD Buton memiliki fungsi penting untuk meningkatkan prestasi belajar

---

<sup>15</sup> Nursafila Nursafila, “Strategi Pelayanan Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-I di SMA Negeri 1 Mataram,” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020, hlm.11.

<sup>16</sup> Moh Idris Jafar et al., “Hubungan Antara Pengelolaan Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 1, 2022, hlm.279.

siswa, dan menjadi wadah untuk siswa dalam menumbuhkan minat baca, dan kemampuan belajar mandiri guna memperluas wawasan dan menggapai tujuan pendidikan di sekolah.<sup>17</sup>

Dalam jurnal karya Sih Rinanti, Berjudul “Hubungan Penggunaan Perpustakaan Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Mangunrejo”. Kesimpulannya adalah siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk sarana belajar mampu meningkatkan prestasi akademik, dan keadaan ini dapat memberi motivasi pada siswa lainnya agar turut memanfaatkan layanan yang ada.<sup>18</sup> Dalam jurnal Nurhayani, Sudarmiati, Surnayanto, Pengaruh dalam Memanfaatkan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar. Hasil yang diperoleh adalah pemanfaatan perpustakaan berpengaruh langsung dengan prestasi belajar IPS, motivasi belajar berpengaruh langsung dengan prestasi belajar IPS, dan pemanfaatan perpustakaan berpengaruh tidak langsung pada prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar.<sup>19</sup>

Dalam jurnal oleh Candrawaty Dudetu, dkk. Dengan judul Hubungan Kesiapan Perpustakaan Sekolah Budaya Literasi Dengan Motivasi Belajar Siswa. Hasil kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi antara kesiapan perpustakaan sekolah dengan motivasi

---

<sup>17</sup> Azaz Akbar, Wa Ode Deta Aplisalita, and La Ode Russadi, “Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.3 No. 1, 2021, hlm. 203.

<sup>18</sup> Sih Rinanti, “Hubungan Penggunaan Perpustakaan Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mangunrejo,” *UNLIB: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 11, No. 2, 2020, hlm. 136.

<sup>19</sup> Nurhayani, Sudarmiati, and Sunaryanto, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, Vol 2 No.11, 2017, hlm. 1443.

belajar siswa. selanjutnya terdapat hubungan positif antara budaya literasi dengan motivasi belajar siswa, dan korelasi positif antara kesiapan perpustakaan sekolah dan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa yang berlokasi di SMA Negeri I Suwawa Timur.<sup>20</sup>

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Jurnal, dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Anissa Ekawati, Implementasi Literasi Ekonomi Siswa Dilihat Pada Belanja Buku Dan Kunjungan Ke Perpustakaan Bagi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Karangdowo, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.	Menelaah perpustakaan sebagai objek kajian	Menelaah bagaimana dampak belanja buku terhadap literasi ekonomi pada peserta didik. Menelaah dampak kunjungan perpustakaan terhadap literasi ekonomi peserta didik. Bertempat di SMAN 1 Karangdowo.	Menelaah peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menemukan apa faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terfokus pada mata pelajaran IPS, dan berlokasi di MTsN 1 Kota Kediri.
2.	M Imam Nahrowi, Korelasi fasilitas dan layanan perpustakaan terhadap motivasi	Menelaah perpustakaan sebagai objek kajian	Menelaah korelasi antara fasilitas dan layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa.	Menelaah peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar

<sup>20</sup> Candrawaty Dudetu, Nina Lamatenggo, and Intan Abdul, "Hubungan Kesiapan Perpustakaan Sekolah Dan Budaya Literasi Dengan Motivasi Belajar Siswa," *Student Journal Of Educational Management*, Vol. 1 No 1, 2021, hlm. 83.

	belajar siswa di SMK Negeri 4 Malang, Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2018.		Lokasi di SMKN 4 Malang.	siswa, menemukan apa faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terfokus pada mata pelajaran IPS, dan berlokasi di MTsN 1 Kota Kediri.
3.	Nurshafila, Strategi Layanan Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid Di SMA Negeri 1 Mataram, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.	Menelaah perpustakaan sebagai objek kajian	Menelaah tentang strategi layanan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-I. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Mataram	Menelaah peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menemukan apa faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terfokus pada mata pelajaran IPS, dan berlokasi di MTsN 1 Kota Kediri.
4.	Moh. Idris Jafar, H. Adnan K, Asriadi, Nur Apriani Kasti, Hubungan Pengelolaan Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan &	Menelaah perpustakaan sebagai objek kajian	Menelaah tentang hubungan pengelolaan perpustakaan dengan motivasi belajar siswa. Berlokasi di SD Inpres 12/79 Lonrae.	Menelaah peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menemukan apa faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sebagai sumber

	Pembelajaran Sekolah Dasar Vol. 1 No. 3, 2022.			belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terfokus pada mata pelajaran IPS, dan berlokasi di MTsN 1 Kota Kediri.
5.	Azaz Akbar, Wa Ode Aplisalita, La Ode Rusadi, Fungsi Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.3 No. 1, 2021.	Menelaah perpustakaan sebagai objek kajian	Menelaah fungsi perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa. Lokasi penelitian di SD Negeri 33 Buton.	Menelaah peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menemukan apa faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terfokus pada mata pelajaran IPS, dan berlokasi di MTsN 1 Kota Kediri.
6.	Sih Rinanti, Korelasi Antara Penggunaan Perpustakaan Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunrejo, UNLIB: Jurnal Perpustakaan Vol 11 No 2. 2020.	Menelaah perpustakaan sebagai objek kajian	Menelaah korelasi antara penggunaan perpustakaan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Bertempat di SDN Mangunrejo Magelang	Menelaah peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menemukan apa faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terfokus pada mata pelajaran IPS, dan berlokasi di

				MTsN 1 Kota Kediri.
7.	Nurhayani, Sudarmiati, Surnayanto, Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Motivasi Belajar, Jurnal Pendidikan Vol 2 No.11, 2017.	Menelaah perpustakaan sebagai objek kajian	Menelaah pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS melalui motivasi belajar, secara langsung maupun tidak langsung.	Menelaah peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menemukan apa faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terfokus pada mata pelajaran IPS, dan berlokasi di MTsN 1 Kota Kediri.
8.	Candrawaty Dudetu, Nina Lamatenggo, Intan Abdul Razak, Korelasi Antara Kesiapan Perpustakaan Sekolah Dan Budaya Literasi Dengan Motivasi Belajar Siswa, Journal Of Education Management, Vol. 1 No 1, 2021	Menelaah perpustakaan sebagai objek kajian	Menelaah korelasi perpustakaan sekolah dengan motivasi belajar siswa. Menelaah korelasi budaya literasi dengan motivasi belajar. Menelaah korelasi kesiapan perpustakaan sekolah dan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa. Bertempat di SMAN 1 Suwawa Timur.	Menelaah peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menemukan apa faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terfokus pada mata pelajaran IPS, dan berlokasi di MTsN 1 Kota Kediri.

Dari penyajian tabel orisinalitas penelitian di atas dapat diketahui bahwa peneliti tidak melakukan plagiasi atas karya penelitian sebelumnya.

## **F. Definisi Operasional**

Pada topik penelitian ini dicantumkan definisi operasional yang dijelaskan seperti berikut:

### **1. Peran Perpustakaan**

Peran perpustakaan merupakan tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan perpustakaan.

### **2. Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah segala bentuk bahan, benda, data, tempat, manusia dan lainnya. Yang dapat digunakan untuk belajar atau dalam arti lain sumber belajar bisa menciptakan proses belajar.

### **3. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai perilaku yang memiliki daya untuk dapat bergerak atau mendorong diri untuk melakukan sesuatu yang iasa dikenal dengan istilah semangat dan kemauan yang kuat untuk melaksanakan aktivitas belajar.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun skema penulisan penelitian yang diuraikan seperti berikut.

### **Bab I Pendahuluan**

Memberikan ulasan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional dan juga sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**

Memberikan ulasan terkait tinjauan pustaka yang sesuai dengan teori penelitian yang diteliti. Adanya ulasan mengenai hubungan atau korelasi antara variabel penelitian, dan juga kerangka berpikir.

**Bab III Metode Penelitian**

Memberikan ulasan terkait penggunaan metode yang dipilih, jenis dan pendekatan penelitian, rincian metode penelitian yang digunakan peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, bagaimana teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan juga prosedur penelitian.

**Bab IV Paparan data dan Hasil Penelitian**

Memberikan ulasan tentang kajian perolehan hasil data selama penelitian, memaparkan data lokasi, dan informasi apa saja yang ditemukan dalam penelitian.

**Bab V Pembahasan Hasil Penelitian**

Memberikan ulasan hasil penelitian dan pembahasan hasil yang ditemukan sesuai dengan rumusan masalah yang disusun peneliti.

**Bab VI Penutup**

Memberikan ulasan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang dilaksanakan, memberi saran-saran yang membangun.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Perpustakaan Sekolah**

###### **a) Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Secara sederhana dapat dipahami bahwa perpustakaan sebagai suatu organisasi yang di dalamnya tersimpan berbagai sumber belajar dan terhimpun banyak buku atau non buku yang bersifat informatif yang bisa digunakan oleh pemustaka seperti guru, siswa, dan masyarakat sekolah dalam mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan kecakapan.<sup>21</sup> Bafadal menyatakan bahwasannya perpustakaan sekolah adalah koleksi yang diorganisasi di dalam ruang tertentu untuk dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan juga tenaga pendidik. Kemudian koleksi bahan pustaka, seperti buku atau non buku yang tersusun dan terorganisasi secara rapi dalam ruangan kemudian bisa membantu peserta didik dan tenaga pendidik dalam proses belajar di sekolah hal itulah yang disebut dengan perpustakaan sekolah.<sup>22</sup>

Dian Sinaga mengungkapkan secara gamblang bahwa perpustakaan sekolah adalah salah satu kelengkapan pendidikan yang dapat turut serta menentukan dalam mencapai tujuan

---

<sup>21</sup> Iskandar Kato, Hani Subakti, and Thomson Siallagan, *Manajemen Pusat Sumber Belajar* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022) hlm.89.

<sup>22</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit.* hlm. 149.

Lembaga yang dinaungi. Oleh karena itu perpustakaan disiapkan dengan maksimal sehingga dapat menjalani fungsinya secara optimal untuk mendukung aktivitas belajar mengajar. Engking Mudyana dan Royani dikutip dari Sinaga berpendapat jika perpustakaan sekolah adalah sarana yang mendukung pendidikan dan bertindak untuk melestarikan ilmu pengetahuan, sebagai pusat bahan pendidikan yang akan diberikan juga kepada generasi selanjutnya. Kemudian dengan sederhana diungkapkan oleh Yusuf dan Suhendar bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada dalam lingkup sekolah.<sup>23</sup>

Dari beberapa pengertian perpustakaan sekolah menurut para ahli di atas dapat kita pahami bahwa perpustakaan sekolah merupakan prasarana pendidikan yang mempunyai peran menyediakan bahan belajar dimana berisi kumpulan koleksi bahan Pustaka yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi bagi siswa atau guru dalam aktivitas pembelajaran di lingkungan sekolah serta dapat berperan sebagai penunjang dalam pencapaian tujuan pendidikan bagi suatu lembaga sekolah atau madrasah yang bersangkutan.

#### **b) Peran dan Fungsi Perpustakaan Sekolah**

Secara luas perpustakaan mempunyai andil atau peran yang kuat untuk meningkatkan mutu masyarakat baik akademisi atau

---

<sup>23</sup> Ibid, hlm. 149.

masyarakat umum. Pada pengertian lain perpustakaan juga memiliki peran yakni untuk upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian dilihat dari perannya, perpustakaan sekolah dapat dikatakan sebagai kawan atau mitra dalam proses belajar, perpustakaan memberi bimbingan atau pendidikan kepada siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi, penyedia informasi terbaru atau terkini, selain itu perpustakaan juga menyediakan ruang belajar, diskusi, dan penelitian.<sup>24</sup>

Beberapa hal yang harus diupayakan dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengadakan bahan pustaka menarik dan menyesuaikan seperti apa yang menjadi keinginan yang dibutuhkan pemustaka.
- 2) Memperbaiki layanan perpustakaan sehingga menjadi tempat tujuan yang digemari dan diminati untuk didatangi.
- 3) Memberikan jadwal kunjungan untuk siswa melalui pemberian tugas yang menuntut mereka aktif untuk menemukan sumber informasi belajar melalui perpustakaan.
- 4) Mengintegrasikan perpustakaan pada aktivitas belajar mengajar.

Fungsi perpustakaan di atas dapat terlaksana secara optimal jika diiringi dukungan oleh beberapa pihak yang bersangkutan

---

<sup>24</sup> Iskandar Kato, Hani Subakti, and Thomson Siallagan, *Loc. Cit*, hlm. 89.

yakni pengurus kebijakan pada tingkat departemen, kemudian daerah, sekolah seperti kepala sekolah, guru, kepala perpustakaan dan staf perpustakaan.<sup>25</sup>

Selain itu terdapat pernyataan yang disampaikan oleh Yusuf dan Suhendar dalam Andi Prastowo dengan secara lengkap jika perpustakaan sekolah memiliki fungsi edukatif, informatif, rekreasi, riset, atau penelitian sederhana. Serta terdapat tambahan oleh Ibrahim bafadal yakni tanggung jawab administratif.<sup>26</sup> Secara lebih detail akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Fungsi dan Peran Edukatif

Artinya bahwa secara menyeluruh fasilitas dan sarana prasarana yang terdapat dalam perpustakaan sekolah, terkhusus pada koleksi pustaka yang dikelola dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer ilmu pengetahuan, sehingga siswa memiliki kompetensi atau kemampuan untuk mengembangkan diri. Perpustakaan berfungsi secara edukatif juga berarti bahwa adanya perpustakaan sekolah mampu melatih siswa untuk belajar memperoleh ilmu secara mandiri, dapat meningkatkan ketertarikan dalam membaca, serta ketersediaan buku yang

---

<sup>25</sup> Iskandar Kato, Hani Subakti, and Thomson Siallagan, *Op.Cit*, hlmn.91.

<sup>26</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit*, hlm.155.

disesuaikan dengan kurikulum akan menunjang terselenggaranya Pendidikan di sekolah yang baik dan bermutu.

## 2) Fungsi Informatif

Perpustakaan sebagai fungsi informatif memiliki hubungan dengan ketersediaan koleksi bahan pustaka yang memiliki sifat informatif atau mengandung informasi terkait suatu hal yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dan guru. Dengan demikian melalui membaca koleksi bahan pustaka yang disediakan perpustakaan, para siswa dan juga guru akan banyak mengetahui segala macam informasi yang terjadi pada masa sekarang ataupun masa lampau.

## 3) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan sekolah sebagai fungsi rekreasi artinya bahwa perpustakaan bisa menjadi sarana rekreasi yang menyediakan bahan Pustaka atau koleksi-koleksi buku yang mengandung unsur hiburan. Tersedianya bahan pustaka yang bersifat rekreatif diharapkan mampu mengembangkan kreativitas atau daya kreasi siswa dan pemustaka sekolah lainnya.

## 4) Fungsi Penelitian atau Riset

Perpustakaan sekolah mempunyai fungsi dalam suatu penelitian atau riset, artinya bahwa perpustakaan sekolah bisa

digunakan sebagai pusat untuk memudahkan terlaksananya proses penelitian yang sederhana. Ketersediaan pustaka yang beragam akan memudahkan siswa, guru serta masyarakat sekolah lainnya dalam menemukan data yang diperlukan.

#### 5) Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Dalam hal ini fungsi tanggung jawab dan administratif perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan proses pencatatan terkait peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu fungsi tanggung jawab dan administratif juga berkaitan dengan kedisiplinan siswa dalam berkunjung di perpustakaan dalam mentaati peraturan yang berlaku di perpustakaan. Hal ini dilakukan guna melatih dan memberikan pendidikan bagi siswa untuk bertanggung jawab serta mampu bersikap atau bertindak secara administratif.

Dari uraian di atas bisa kita pahami bahwa perpustakaan sekolah mempunyai ragam fungsi yang penting untuk keberlangsungan aktivitas pembelajaran. Dengan demikian fungsi-fungsi perpustakaan sekolah harus dioptimalkan sebaik mungkin sebagai sumber belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

## 2. Sumber Belajar

### a) Pengertian Sumber Belajar

Makna sumber belajar mempunyai definisi yang luas. Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), menyatakan bahwa sumber belajar mencakup segala sumber baik berupa data, benda, orang, tempat dan lain sebagainya yang dimanfaatkan dalam memberikan kemudahan belajar peserta didik. Sumber belajar merupakan segala komponen, baik secara khusus di rancang ataupun tidak yang berdasar sifatnya bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu Sudjana dan Rivai menyatakan jika sumber belajar merupakan daya yang bisa digunakan dalam memberikan kemudahan terhadap individu dalam proses belajar. Kemudian Yusuf berpendapat jika yang disebut sebagai sumber belajar adalah segala jenis benda, media, ide, fakta, data, manusia dan lainnya yang bisa menimbulkan terjadinya aktivitas belajar.<sup>27</sup>

Berdasarkan pada uraian di atas mengenai sumber belajar, dapat diambil pengertian jika sumber belajar yaitu segala benda, alat, data, tempat, ide, fakta, orang dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan yang menimbulkan proses belajar. dalam hal ini sumber belajar memiliki makna yang luas, Abbas menyatakan bahwa sumber belajar tidak memiliki batasan

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm.28.

tertentu, sumber belajar dapat berupa apa saja yang dapat memberikan pengetahuan terhadap peserta didik.<sup>28</sup>

Sumber belajar menjadi komponen yang penting untuk melihat keberhasilan aktivitas belajar mengajar. Sumber belajar sangat diperlukan oleh peserta didik karena bermanfaat dalam mendukung dan melatih kemandirian dalam belajar.<sup>29</sup> Sumber belajar yang kerap kita temukan di sekolah adalah perpustakaan yang menjadi poin utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Di dalam perpustakaan tersimpan beragam buku koleksi yang dimanfaatkan untuk belajar bagi siswa dan juga guru dalam mengembangkan bahan ajar.

#### **b) Manfaat Sumber Belajar**

Sumber belajar tentu memberi manfaat tersendiri dalam aktivitas belajar, dengan tersedianya sumber belajar tentu memudahkan manusia dalam belajar lebih efektif dan efisien. Adapun beberapa manfaat sumber belajar yakni seperti berikut<sup>30</sup>:

- 1) Sumber belajar mampu memberikan pengalaman belajar secara nyata dan lebih konkret. Hal ini terjadi apabila sumber belajar yang dimaksud merupakan sebuah tempat, dengan

---

<sup>28</sup> Rusli Rusli, Bambang Subiyakto, and Muhammad Adhitya Hidayat Putra, "Aktivitas Sosial Masyarakat Kampung Pelangi Banjarbaru Sebagai Sumber Belajar IPS," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm.2.

<sup>29</sup> Ana Widyastuti et al., *Media Dan Sumber Belajar* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 69.

<sup>30</sup> Elbadiansyah Elbadiansyah and Masyni Masyni, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep, Teori, Dan Praktik* (Kalimantan Timur: Sebatik, 2021), hlm.164.

berdarmawisata baik seperti mengunjungi pabrik-pabrik, museum, pelabuhan, dan lain-lain.

- 2) Sumber belajar dapat menampilkan sesuatu yang tidak dapat diadakan, atau dilihat secara langsung. Hal ini dapat dicontohkan seperti data, film, foto, denah dan lainnya.
- 3) Sumber belajar bermanfaat untuk meningkatkan wawasan peserta didik.
- 4) Sumber belajar bermanfaat untuk menyediakan informasi terkini dan terpercaya.
- 5) Sumber belajar bermanfaat untuk dapat membantu dalam hal pemecahan masalah Pendidikan baik dalam lingkung makro ataupun mikro.
- 6) Sumber belajar dapat memberi manfaat dan menyumbangkan motivasi yang baik apabila disusun atau direncanakan dengan matang.
- 7) Sumber belajar bermanfaat guna membantu merangsang dalam hal berfikir lebih kritis, melatih untuk bersikap lebih positif dan membantu dalam menganalisa serta berkembang lebih lanjut.

**c) Klasifikasi Sumber Belajar**

Seperti yang diketahui sebelumnya bahwa sumber belajar memiliki arti yang luas. Terdapat klasifikasi sumber belajar dengan

berbagai pandangan berbeda oleh tokoh yang akan di uraikan seperti berikut.

Berdasarkan tipe atau asal usulnya secara umum Warsito dan Andi Prastowo membedakan jenis sumber belajar menjadi 2 macam yakni<sup>31</sup>:

- 1) Sumber belajar terancang atau *Learning Resources by Design*. Artinya bahwa sumber belajar yang direncanakan merupakan sumber belajar yang dengan sengaja disusun untuk mencapai visi pembelajaran tertentu. Sumber belajar ini diciptakan secara sengaja untuk keberlangsungan proses belajar. contoh sumber belajar yang direncanakan yakni seperti, modul pembelajaran, buku paket dan LKS, prosedur praktikum, brosur, film, ensiklopedia, slides, dan video.
- 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan atau *Learning Resources by Utilization*. Artinya adalah sumber belajar dimana berasal dari berbagai komponen yang berada disekeliling kita yang bisa digunakan dalam kebutuhan belajar. Setiap sumber belajar yang dimanfaatkan biasanya sudah tersedia sebelumnya dan tidak dirancang khusus untuk proses belajar. contoh sumber belajar yang dimanfaatkan yakni seperti surat kabar, siaran televisi, pasar, kebun binatang, museum, pabrik, tempat-tempat bersejarah, pemuka agama dan lain-lain.

---

<sup>31</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.* hlm. 43.

Andi Prastowo dalam bukunya menerangkan perbedaan sumber belajar yang akan diuraikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.

**Tabel 2. 1 Klasifikasi Jenis Sumber Belajar**

No	Jenis Sumber Belajar	Pegertian	Contoh	
			Direncanakan	Dimanfaatkan
1.	Pesan	Suatu informasi atau pemberitahuan yang akan dikirimkan atau disalurkan oleh komponen lain. Dapat berbentuk ide atau fikiran, fakta, makna, dan data.	Bahan ajar atau modul materi pelajaran IPS	Dongeng, cerita rakyat, nasihat.
2.	Manusia	Orang yang bertindak sebagai penyimpan informasi dan penyalur informasi.	Guru, aktor, pembicara, siswa.	Narasumber, pemuka masyarakat, responden.
3.	Bahan	Sesuatu yang dapat dikatakan dengan sebutan media/ <i>software</i> yang di dalamnya terkandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat.	Buku teks, film, slide, recorder, video pembelajaran.	Relief, candi, peralatan teknik.
4.	Peralatan	Sesuatu yang biasa dikatakan sebagai media/ <i>hardware</i> yang dapat	LCD proyektor , OHP, pesawat TV,	Generator, mesin, alat-alat, mobil, dan lain-lain.

		mentransfer pesan untuk ditayangkan yang ada di dalam hardware	papan tulis, kamera.	
5.	Teknik	Langkah-langkah atau strategi dalam memanfaatkan atau mengoprasikan bahan, alat, tata tempat, dan manusia untuk menyampaikan pesan.	Diskusi, ceramah, metode bertanya, simulasi.	Permainan, dialog atau perbincangan biasa atau spontan dan lain-lain.
6.	Lingkungan	kondisi sekeliling tempat pesan ditransferkan atau disalurkan.	Gedung perpustakaan, laboratorium, studio.	Museum, kebun binatang, pabrik, pasar.

Dari beberapa uraian mengenai klasifikasi jenis sumber belajar oleh para ahli, sumber belajar memiliki jenis, macam dan klasifikasi yang berbeda satu dengan lainnya. Hal ini mutlak menunjukkan bahwa sumber belajar memiliki makna luas dari sudut pandang tertentu. Adapun dalam pengkajian ini peneliti fokus atas sumber belajar yang disusun atau learning by design baik seperti koleksi buku, alat dan bahan lainnya yang tersimpan pada ruang atau gedung yakni perpustakaan.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a) Pengertian Motivasi Belajar**

Secara etimologis motivasi terlahir dari bahasa Inggris yaitu “motive” berasal dari “motion” yang bermakna sesuatu yang

bergerak atau bergerak. Oleh karena itu, kata motivasi memiliki kaitan dengan gerak, yaitu gerak yang dialami manusia seperti tindakan, tingkah laku atau juga perbuatan. Gray mendefinisikan motivasi sebagai beberapa proses internal atau eksternal dari seseorang individu yang menimbulkan semangat dan ketekunan dalam melakukan aktivitas tertentu. Sumanto berpendapat jika motivasi adalah perubahan yang ditandai dengan dorongan yang efektif dan respon untuk mencapai visi. Menurut Santrock, “Motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku”.<sup>32</sup> Dapat dipahami bahwa motivasi merupakan suatu tingkah laku yang menunjukkan kesungguhan untuk mencapai sesuatu, penuh dengan semangat dan keyakinan sebagai energi pemacu untuk mengarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Selain itu istilah motivasi bisa merujuk pada semua gejala yang terdapat pada stimulasi perbuatan yang mengarah pada visi tertentu. Motivasi dapat berupa dorongan dasar atau internal dan adanya insentif dari luar diri individu. Serta motivasi dapat dipahami sebagai proses menghidupkan kembali, bertahan, dan mengontrol, keinginan atau minat.<sup>33</sup>

Dari pengertian di atas bisa diketahui bahwa Motivasi Belajar yakni suatu perbuatan yang menggerakkan atau tenaga

---

<sup>32</sup> M Ismail Maki and Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Pamekasn: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 58.

<sup>33</sup> Omar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm.173.

untuk melaksanakan proses pembelajaran secara ambisi dan semangat keinginan yang besar dalam meraih tujuan dan hasil belajar maksimal.

#### **b) Tujuan dan Fungsi Motivasi**

Motivasi secara luas dapat diketahui bahwa motivasi mempunyai tujuan agar dapat meningkatkan kemauan seorang individu agar dapat mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dalam meraih visi atau impian yang telah direncanakan. Penting bagi seorang guru selalu untuk berupaya memberikan motivasi belajar bagi siswa agar lebih terpacu dan terdorong untuk mempunyai keinginan dan kemauan yang besar untuk meningkatkan hasil belajar dengan lebih rajin dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran.

Secara garis besar Oemar Hamalik, menjelaskan ada tiga fungsi motivasi yakni<sup>34</sup>:

- a) Mendorong individu untuk melakukan tindakan, sehingga dalam hal ini fungsi motivasi adalah sebagai motor yang menggerakkan segala sesuatu agar meraih impian tertentu.
- b) Motivasi sebagai penentu arah dalam bertindak. Sehingga motivasi bisa memberi arahan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai visi yang telah ditentukan.

---

<sup>34</sup> Ibid, hlm.175.

c) Motivasi sebagai penyeleksi perbuatan, artinya dengan adanya motivasi, seorang individu akan lebih mudah dalam memilih hal apa saja yang tidak perlu dilakukan atau tidak sesuai dengan tujuannya. Sehingga dapat melakukan hal yang lebih bermanfaat untuk tujuannya.

Selanjutnya berkaitan dengan fungsi motivasi belajar. Fudyartanto menyatakan beberapa fungsi motivasi seperti berikut. Yang pertama motif dapat berfungsi dalam mengatur dan memberi arah kepada seseorang. Jadi setiap tindakan atau tingkah laku individu dikatakan bermotif apabila mempunyai suatu visi yang di dalamnya terdapat kedisiplinan dan kesungguhan dalam berbuat.

Kedua motif dapat berlaku dalam menyeleksi perbuatan seorang individu. Artinya bahwa dengan adanya motif dapat menjadikan segala perbuatan dari seorang individu dapat lebih teratur dan memiliki arah sesuai dengan apa yang menjadi impiannya. Atau dengan pemahaman lain motif pada diri individu mampu membantu menghindarkan dari suatu hal yang tidak terarah atau kurang sesuai dengan tujuan yang diniatkan individu itu sendiri.

Ketiga motif dapat memberikan daya atau kekuatan untuk menghindari dari segala sesuatu yang mengganggu. Artinya bahwa motif dikatakan sebagai kekuatan untuk menimbulkan tindakan. Tidak hanya itu keberadaan motif mampu menghindarkan diri dari perbuatan yang selain mengarah pada tujuan sehingga dapat

bertahan dan lebih lempeng serta stabil. Hebb berpendapat jika semakin kuat motif yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin efektif perbuatan dan tindakannya.<sup>35</sup>

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi yang amat penting bagi tiap individu. Dengan adanya motivasi individu memiliki tujuan dan segala tingkah lakunya menjadi lebih terarah guna menggapai tujuan yang diimpikan. Begitupun dengan motivasi belajar siswa, adanya motivasi belajar peserta didik bisa menjadikan lebih semangat untuk belajar di perpustakaan karena keingintahuannya dalam mendapat informasi atau ilmu pengetahuan tambahan dari perpustakaan sebagai sumber belajar.

### c) **Indikator Motivasi Belajar**

Hamzah B. Uno memberikan pendapat terkait indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan seperti berikut<sup>36</sup>:

#### a) Terdapat hasrat dan kemauan belajar.

Hasrat dan kemauan dalam belajar bisa dikatakan motif berprestasi, yakni motif atau adanya gerakan guna mencapai keberhasilan untuk melaksanakan tugas atau suatu pekerjaan termasuk prestasi belajar.

---

<sup>35</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm.320-322.

<sup>36</sup> Novita ariani et al., *Belajar dan Pembelajaran* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hlm. 11.

- b) Muncul dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Timbulnya kesadaran pada diri akan kebutuhan atau keperluan yang hendak dicukupi. Sehingga seseorang tertarik untuk melakukan suatu hal dengan tujuan pemenuhan kebutuhannya dalam belajar.

- c) Terdapat harapan dan impian masa depan.

Individu dapat termotivasi apabila mempunyai harapan atau impian yang ingin diraih di masa depan. Sehingga memiliki kemauan yang tinggi dalam proses belajar untuk merealisasikan harapan dan impiannya di masa depan.

- d) Terdapat penghargaan dalam belajar

Dalam meningkatkan motivasi belajar bisa dilakukan upaya pemberian penghargaan terhadap perbuatan yang baik serta ketercapaian yang telah diraih. Sehingga mampu memberikan semangat baik langsung ataupun tidak langsung serta siswa bisa menjadi lebih termotivasi dengan dukungan tersebut.

- e) Ada kegiatan yang menarik dalam belajar.

Diperlukan suasana belajar yang mendukung, nyaman dan menarik supaya dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan kegiatan yang menarik secara tidak langsung bisa berdampak pada motivasi belajar siswa.

f) Terdapat lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan adanya faktor eksternal yakni lingkungan belajar yang baik dan kondusif, akan menumbuhkan motivasi diri untuk belajar lebih baik, sehingga siswa dapat terus berkembang dan berlatih dan termotivasi agar melakukan kegiatan belajar yang lebih maksimal.

Sesuai uraian di atas indikator motivasi belajar salah satunya adalah terdapat lingkungan belajar kondusif. Indikator tersebut berkaitan dengan tersedianya perpustakaan sebagai pusat belajar siswa, dimana perpustakaan memiliki fungsi salah satunya sebagai tempat belajar siswa dengan menyediakan beragam koleksi pustaka, sehingga dalam hal ini perpustakaan juga turut berperan aktif dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa.

d) **Macam-macam Motivasi**

Berkaitan dengan macam-macam motivasi belajar menurut Djamarah macam motivasi dikenal dengan dua jenis, yakni motivasi intrinsik dan juga ekstrinsik. Dapat kita ketahui bahwa motivasi intrinsik dapat diartikan segala sesuatu yang berada dalam diri seseorang. Sebaliknya motivasi ekstrinsik muncul dari pengaruh luar diri seseorang.

Untuk penjelasan lebih lanjut akan diuraikan beberapa pandangan ahli tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik seperti berikut:

#### 1) Motivasi Intrinsik

Menurut Djamarah mengenai motivasi intrinsik merupakan motif yang menjadi aktif dan fungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena telah terdapat keinginan untuk melakukan suatu hal yang berasal dari dalam diri seseorang. Kemudian Gunarsa berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan atau keinginan kuat yang dimiliki individu dan muncul dari dalam diri sendiri. Semakin besar motivasi intrinsik yang dimiliki individu maka semakin besar pula ia menunjukkan tindakan untuk meraih tujuan.<sup>37</sup>

Berkaitan dengan motivasi intrinsik Sardiman berpendapat bahwasanya peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik akan bertujuan menjadi seorang yang berpendidikan, berwawasan, dan ahli dalam suatu bidang. Dengan demikian siswa yang serius dalam meraih impian maka wajib belajar, karena tanpa belajar siswa tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan sehingga tujuan belajar tidak

---

<sup>37</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm.6.

dapat diraih. Jadi dorongan itu timbul pada diri sendiri karena adanya kebutuhan untuk menjadi seorang yang berpendidikan.<sup>38</sup>

Dari uraian di atas peneliti dapat mengaitkan motivasi intrinsik siswa dengan belajar di perpustakaan. Bahwa seorang siswa memiliki kemauan untuk belajar di perpustakaan adalah karena terdapat daya yang mendorong dari dalam diri siswa sendiri untuk mencari dan menambah ilmu pengetahuan yang mereka inginkan. Kemauan siswa untuk belajar di perpustakaan juga bisa dipengaruhi faktor dari dalam diri siswa untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan, keinginan untuk meraih tujuan belajar yang mengharuskan mereka untuk belajar dan meraih impian yang diharapkan.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik memiliki makna yang berlawanan dengan motivasi intrinsik. Artinya bahwa motivasi ekstrinsik dapat aktif dan berfungsi jika didapatkan dorongan atau rangsangan dari luar. Gunarsa berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik merupakan segala hal yang diperoleh berdasarkan pengamatan sendiri, atau dapat

---

<sup>38</sup> Ibid, hlm.7.

melalui anjuran, saran serta dorongan yang diberikan oleh orang lain.

Selain itu Djamarah berpendapat jika motivasi belajar ekstrinsik merupakan motif yang aktif dan bisa berfungsi karena terdapat dorongan rangsang dari luar. Prayitno juga mengungkapkan bahwa terdapat beberapa dorongan ekstrinsik yang dimanfaatkan guru untuk mendorong minat belajar siswa, diantaranya hal yang bisa dilakukan adalah memberi reward atau penghargaan, pujian, pengadaaan kompetisi, serta menginformasikan hasil capaian belajar peserta didik.<sup>39</sup>

Dari uraian di atas peneliti dapat mengaitkan bahwa motivasi siswa untuk belajar di perpustakaan dapat di pengaruhi oleh faktor dari luar yakni adanya sebuah penghargaan atau reward, yang mungkin diberikan kepada siswa yang rajin belajar di perpustakaan, atau karena perintah guru agar siswa mau belajar di perpustakaan. Selain itu faktor kondisi lingkungan yang kondusif juga dapat berpengaruh terhadap ketertarikan siswa untuk belajar di perpustakaan serta faktor-faktor pendorong dari luar lainnya.

---

<sup>39</sup> Ibid, hlm.8.

### e) Pentingnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar menjadi hal penting dalam aktivitas belajar siswa. Motivasi yang timbul dalam diri siswa akan memudahkan siswa dalam memperoleh atau meraih tujuan belajar yang diinginkannya.

Motivasi belajar menjadi penggerak bagi siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan. selain itu motivasi belajar juga dinilai penting bagi guru. Motivasi belajar penting bagi siswa akan diuraikan sebagai berikut<sup>40</sup>:

- 1) Memberi kesadaran kedudukan awal belajar, proses, dan hasil akhir. Artinya bahwa dengan motivasi belajar dapat meningkatkan kesadaran siswa akan tujuan awal belajar, bagaimana dalam berproses untuk mendapatkan hasil belajar yang ia inginkan.
- 2) Memberi informasi terkait kekuatan upaya belajar yang menandingkan dengan teman sebaya. Adanya motivasi belajar dapat memberi peringatan bagi siswa untuk mengetahui seberapa keras usaha dalam belajar.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar. Motivasi belajar akan mengarahkan perilaku belajar yang baik dengan lebih fokus dan serius saat belajar.

---

<sup>40</sup> Rasidi Rasidi and Moh Salim, *Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar* (Academia Publication, 2021), hlm. 34.

- 4) Meningkatkan semangat belajar. Artinya keberadaan motivasi membuat siswa menjadi terpacu untuk melakukan proses belajar sesuai dengan kesadaran dan keinginannya.
- 5) Mengingat tentang adanya perjalanan belajar untuk mencapai impian masa depan. Artinya dengan adanya motivasi belajar siswa dilatih untuk mengerahkan kekuatan hingga memperoleh keberhasilan yang diinginkan.

Kemudian motivasi belajar yang penting diketahui guru yakni seperti berikut<sup>41</sup>:

- 1) Motivasi belajar bisa membangunkan semangat belajar siswa agar belajar hingga berhasil mencapai impiannya.
- 2) Motivasi belajar dapat mendeteksi bermacam gaya belajar siswa di dalam kelas.
- 3) Motivasi bisa memberikan pilihan bagi guru untuk lebih tepat dalam memposisikan diri dalam mengajar dan membimbing siswa di kelas.
- 4) Motivasi bisa memberikan kesempatan kepada guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis.

Motivasi belajar menjadi hal yang penting dan menentukan kegiatan dalam belajar. Motivasi menjadi sangat penting karena setiap individu atau kelompok yang memiliki motivasi akan lebih berhasil daripada individu atau kelompok yang tidak mempunyai

---

<sup>41</sup> Ibid, hlm.35.

motivasi sehingga tidak berhasil karena belajar yang kurang. Oleh karena itu motivasi perlu ditumbuhkan karena setiap manusia pasti membutuhkan motivasi untuk giat belajar atau bekerja demi keberlangsungan hidupnya.<sup>42</sup>

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya motivasi belajar perlu untuk dimiliki oleh siswa. Dengan memiliki motivasi belajar siswa menjadi lebih tau bagaimana meraih tujuan belajar yang diinginkannya. Melalui motivasi belajar keinginan siswa untuk belajar di perpustakaan lebih meningkat dan lebih memiliki arah tujuan yang kuat untuk memperluas pengetahuan dengan belajar di perpustakaan.

#### **4. Hubungan Peran Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa**

Perpustakaan dapat menjadi tolok ukur dan memiliki pengaruh yang cukup penting dalam melihat tingkat tinggi atau rendahnya kualitas pendidikan. Hayat dan Suhendar dalam Andi Prastowo mengungkapkan bahwa membaca adalah landasan bagi pertumbuhan intelektual.<sup>43</sup> Dalam kehidupan masyarakat, individu yang terpelajar memiliki kedudukan yang penting dalam pengembangan sosial dan ekonomi dalam suatu negara. Tingkat mutu sumber daya manusia turut memberi dampak dalam perkembangan dan kemajuan bangsa dan negara. Jika kualitas dan mutu sumber daya manusia di negara baik,

---

<sup>42</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit.* hlm.179.

<sup>43</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.* hlmn.112.

bisa jadi perkembangan dan kemajuan negara tersebut akan lebih pesat dan tercipta negara yang maju dan sejahtera. Namun sebaliknya apabila mutu atau kualitas sumber daya manusia negara tertentu rendah maka akan turut menghambat perkembangan dan kemajuan negara tersebut. Dengan demikian perlu diperhatikan kualitas sumber daya manusia yang mesti ditingkatkan dengan perbaikan mutu pendidikan sebagai salah satunya.

Perpustakaan menjadi komponen penting yang ada dalam lembaga sekolah atau madrasah. Melalui ketersediaan sumber informasi koleksi-koleksi buku di perpustakaan guru dan siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara optimal. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu dan berkualitas perlu adanya upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga sekolah atau madrasah. Dalam hal ini penting adanya dukungan sarana dan prasarana demi kemudahan keberlangsungan aktivitas pembelajaran di lembaga sekolah atau madrasah, salah satunya yaitu tersedianya perpustakaan yang memadai sebagai pusat belajar siswa di sekolah atau madrasah. Seperti yang terdapat pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang pentingnya keberadaan sarana dan prasarana, baik pendidikan formal dan non formal setidaknya tersedia sarana prasarana untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dalam perkembangan peserta didik.

Keberadaan perpustakaan sekolah menjadi pusat informasi bagi warga sekolah baik, siswa, guru, staf sekolah, dan warga sekolah lainnya. Perpustakaan diharapkan mampu digunakan oleh siswa ataupun guru dalam mendukung keberlangsungan aktivitas belajar sebagai sumber belajar untuk mencapai visi pendidikan di sekolah atau madrasah.<sup>44</sup> Keberadaan perpustakaan diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik, meningkatkan motivasi siswa agar lebih semangat belajar, dan menimbulkan minat baca peserta didik di perpustakaan. Hal ini penting karena dengan menciptakan kebiasaan belajar di perpustakaan tentu akan menambah wawasan pengetahuan bagi siswa, melatih siswa untuk senantiasa haus dengan ilmu pengetahuan. Dengan demikian peran perpustakaan sebagai sumber belajar harus dioptimalkan sebaik mungkin, dengan begitu motivasi belajar siswa dapat tumbuh dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 5. Perspektif Teori Islam

Perspektif teori islam pada penelitian ini berkaitan dengan motivasi belajar ekstrintik dan pentingnya motivasi belajar bagi siswa. Berkaitan dengan motivasi belajar ekstrinsik hal ini seperti pada firman Allah SWT pada Al-Quran Surat Al-Alaq dengan bunyi berikut:

١ اِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ  
٢ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

---

<sup>44</sup> Sastia Rizky Handayani - and Zulkarnain, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Di SDN 2 Putukrejo," *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3 No. 1, 2022, hlm. 60.

٣ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ  
٤ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
٥ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Artinya:

- 1) “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.”
- 2) “Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.”
- 3) “Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia.”
- 4) “Yang mengajar manusia dengan pena.”
- 5) “Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat di atas Allah SWT menetapkan manusia agar senantiasa belajar. Pada ayat pertama yang artinya “bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.” Ayat tersebut menunjukkan perintah Allah SWT kepada setiap manusia agar membaca. Dalam hal tersebut membaca dapat diartikan sebagai proses belajar atau ciri-ciri kegiatan belajar. Dengan membaca seseorang akan memperoleh suatu pengetahuan atau informasi.<sup>45</sup> Hal ini bisa dikaitkan dengan motivasi belajar ekstrinsik siswa, bahwa kesadaran akan pentingnya belajar juga telah diperintahkan oleh Allah melalui Al-Quran surat Al-Alaq agar manusia senantiasa belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menuntunnya dalam hal kebaikan dan kebenaran.

Terkait pentingnya motivasi belajar bagi siswa, hal ini seperti yang telah tertera pada Al-Qur an bahwa manusia tergantung atas

---

<sup>45</sup> Alaika M, Bagus Kurnia PS, and Gaung Perwira Yustika, “Motivasi Belajar Dalam Perspektif QS. Al-Ra’d: 11 Menurut Kitab Tafsir Al-Jalalain Karya Imam Jalaludin Al-Mahalli Dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti,” *Jurnal SUHUF*. Vol. 31 No. 2, (2019), hlm.135.

dirinya sendiri, artinya bahwa segala sesuatu yang di inginkan oleh individu akan tercapai atas usaha yang dilakukan, atau secara lebih sederhana perubahan dari seorang individu akan terjadi atas usaha yang dilakukannya. Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum melainkan atas upaya mereka sendiri. Hal ini seperti pada firman Allah SWT pada Al-Quran surat Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka*”.

Setiap manusia telah dibekali nikmat dan karunia oleh Allah SWT, selanjutnya bergantung atas bagaimana individu tersebut menjadikan karunia itu bermanfaat atau justru sebaliknya.<sup>46</sup> Berkaitan dengan ayat tersebut bahwa seorang individu yang memiliki motivasi akan cenderung lebih tau hal-hal apa yang mesti dipersiapkan untuk meraih cita-cita atau impian yang diinginkan. Adanya motivasi dalam diri seseorang akan memberikan dorongan tersendiri bagi individu untuk melakukan tindakan atau perubahan bagi dirinya dalam mencapai ilmu pengetahuan yang ia butuhkan. Dalam kandungan ayat tersebut telah menunjukkan motivasi itu

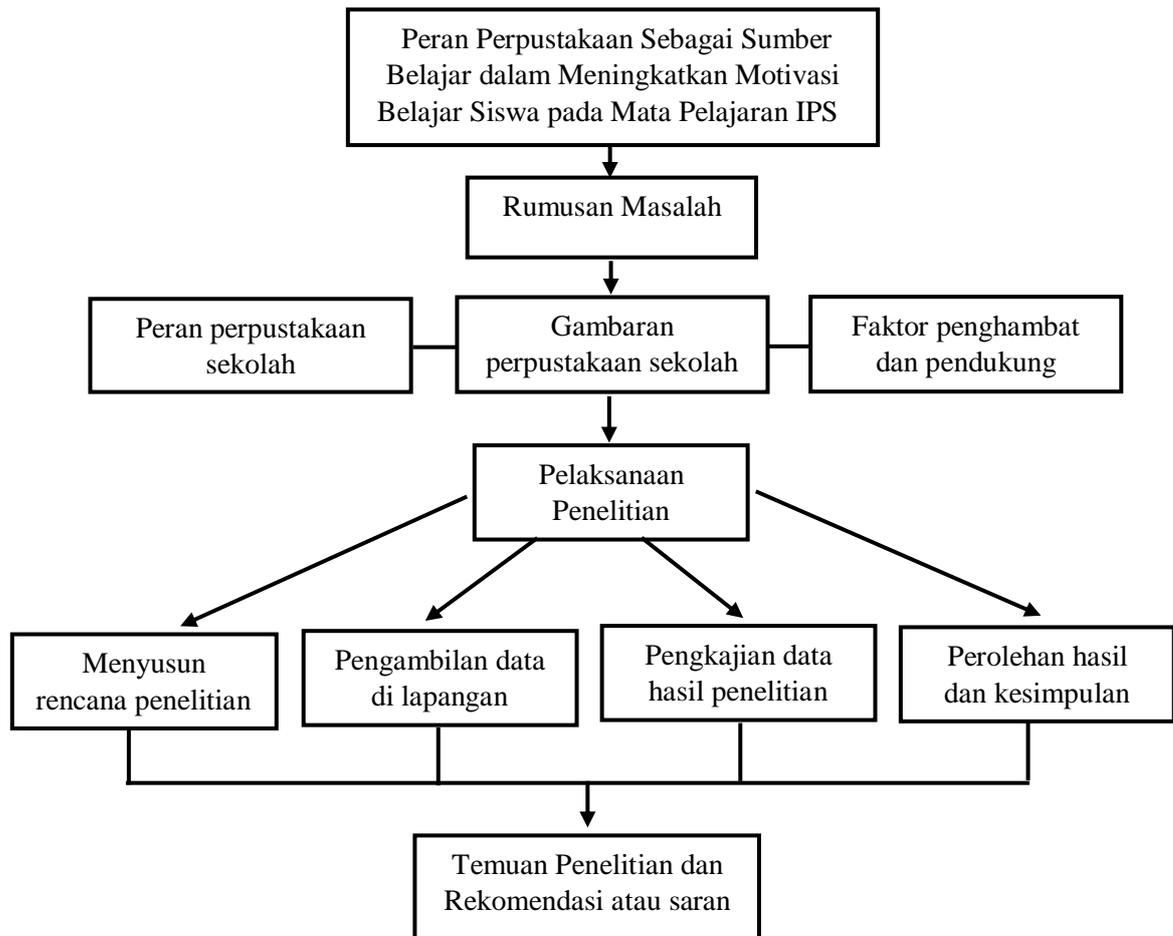
---

<sup>46</sup> Alaika M, Bagus Kurnia PS, and Gaung Perwira Yustika, *Op.Cit.* hlm.145.

penting adanya untuk mendorong kita agar lebih efisien dalam mencapai suatu tujuan atau impian yang telah diniatkan

## **B. Kerangka Berpikir**

Perpustakaan menjadi sebagai sarana penting dalam keberadaannya di sekolah sebagai sumber belajar siswa. Peran perpustakaan sebagai sumber belajar siswa harus dioptimalkan sebaik mungkin. Dengan menjalankan peran dan fungsi perpustakaan secara maksimal diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa di perpustakaan. Motivasi belajar peserta didik dinilai sangat penting guna menumbuhkan rasa keingintahuan mengenai suatu ilmu pengetahuan dengan adanya motivasi belajar diharapkan dapat memudahkan siswa untuk meraih tujuan belajar di inginkan. Pada penelitian ini peneliti mengambil judul Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri. Sehingga dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut.



**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hal ini disebabkan dalam penelitian kualitatif, perolehan data dari informan biasa berbentuk penjelasan atau deskripsi yakni uraian kalimat atau kata yang disampaikan sebagai data. Bogdan dan Taylor memberikan penjelasan jika metode kualitatif perolehan data yang ditemukan terdiri dari kata atau kalimat baik yang disampaikan oleh lisan ataupun tertulis dalam data atau dokumen dari informan berkaitan dengan tema penelitian.<sup>47</sup>

Sesuai dengan penjelasan di atas terkait penelitian kualitatif deskriptif, data yang diperoleh juga berupa deskriptif yang terdiri dari tulisan-tulisan atau uraian penjelasan baik kata atau kalimat, dokumen dan lainnya yang diperoleh dari sumber atau informan. Dengan demikian dalam penelitian kali ini dapat digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sehingga penggunaan metode ini diharapkan mampu menyajikan secara deskripsi guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif Moleong dalam Sandu Siyoto mengungkapkan bahwa kehadiran peneliti memiliki kedudukan penting

---

<sup>47</sup> Lexy D Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2000), hlm.3.

karena dalam penelitian kualitatif merupakan studi kasus yang mana segala sesuatu bergantung terhadap apa saja yang dilakukan peneliti. Sehingga kehadiran peneliti menjadi instrumen yang utama.<sup>48</sup> Artinya bahwa peneliti disini memiliki peran penting dalam proses terlaksananya sebuah penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian yang menentukan keberhasilan penelitian. Peneliti memiliki peran dalam perencanaan penelitian, pelaksanaan, pengumpulan data, dan analisis data yang ditemukan, serta penafsiran data. Sehingga peneliti mampu melaporkan temuan penelitian melalui hasil penelitian.

Peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana kondisi subjek penelitian dengan turun secara langsung ke lapangan. Peneliti mewawancarai langsung pihak-pihak terkait dengan penelitian, serta berperan sekaligus dalam dokumentasi dalam setiap proses kegiatan. Dengan demikian kehadiran peneliti memiliki posisi penting dalam kegiatan penelitian dan turun secara langsung untuk melakukan pengamatan di MTsN 1 Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian berada di MTs Negeri 1 Kota Kediri, Jl.Raung No 87, Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kediri, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih MTs Negeri 1 Kota Kediri untuk mengadakan penelitian yakni (1) peneliti telah melakukan kegiatan Praktik

---

<sup>48</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.29.

Kerja Lapangan (PKL) di MTsN 1 Kota Kediri, sehingga sudah mengetahui gambaran untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri. (2) proses pengambilan data atau informasi lebih mudah, karena peneliti sudah melakukan kegiatan PKL di Madrasah tersebut sehingga lebih mengenal kondisi Madrasah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan fakta yang dipakai oleh seseorang untuk mengambil keputusan tentang cara mencapai suatu tujuan. Artinya dapat dipahami bahwa data adalah informasi yang digunakan peneliti dalam mencapai atau menemukan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Perolehan data bisa berasal dari beberapa sumber dengan memanfaatkan bermacam teknik dalam pelaksanaan penelitian. Data yang ditemukan dapat berupa gambar angka, rekaman suara, table, atau juga simbol yang dapat dipakai untuk menentukan makna, objek, konsep atau suatu kejadian.<sup>49</sup>

Sumber data merupakan asal mula atau sebuah istilah dari mana suatu data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya terdapat dua jenis data yakni data primer dan juga sekunder.

---

<sup>49</sup> Ibid, hlm.67.

## 1) Data Primer

Data yang yang ditemukan atau didapatkan secara langsung oleh peneliti dan disebut sebagai data primer. Artinya data primer bisa dikatakan data yang terbaru atau data asli yang diterima pada tangan pertama. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara seperti melakukan wawancara kepada informan, pengamatan langsung yaitu observasi yang dilakukan secara langsung untuk melihat kondisi serta aktivitas yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri.

Adapun narasumber dalam penelitian ini yakni:

- a. Kepala Perpustakaan MTs Negeri 1 Kota Kediri
- b. Staf Pegawai Perpustakaan MTs Negeri 1 Kota Kediri
- c. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 1 Kota Kediri
- d. Siswa-siswi MTs Negeri 1 Kota Kediri

## 2) Data Sekunder

Perolehan data sekunder berasal dari beberapa sumber yang sudah ada sebelumnya dan pada posisi ini peneliti menjadi penerima kedua. Data sekunder dapat ditemukan dari beberapa sumber seperti catatan, buku, dokumen laporan, arsip, serta lainnya. Perolehan data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui dokumentasi data terkait profil madrasah dan profil atau sejarah perpustakaan sekolah MTsN 1 Kota

Kediri, daftar pengunjung perpustakaan, sarana dan prasarana, daftar koleksi pustaka, dan lain-lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti yang diuraikan dibawah ini:

##### 1) Observasi

Penggunaan metode observasi dapat dikatakan sebagai cara efektif dalam melengkapi data pengamatan sesuai dengan instrumen penelitian. Berkaitan dengan observasi tidak lepas dari adanya observer atau pengamat. Dalam hal ini pengamat harus mampu berperan secara aktif dalam menggali informasi, bersikap cermat dan teliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati objek penelitian yakni di ruang perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri. Dan melihat bagaimana kondisi perpustakaan sekolah dan bagaimana aktivitas atau kegiatan di perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri. Observasi pada penelitian ini dilakukan selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan, mengamati aktivitas keseharian siswa di perpustakaan terutama pada saat jam istirahat. Mengamati ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri.

##### 2) Wawancara

Proses pengumpulan data dengan metode wawancara memiliki waktu yang relatif lebih lama. Kemudian dalam teknik wawancara memiliki dua jenis diantaranya yaitu wawancara yang terstruktur dan juga tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara

terstruktur yang mana perlu adanya pedoman wawancara agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan tepat. Narasumber penelitian ini yakni kepala perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri, staf pegawai perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri, guru mata pelajaran IPS beserta siswa-siswi sebagai pemustaka. Fokus wawancara yang dilakukan yaitu terkait bagaimana peran perpustakaan sebagai sumber belajar, apa saja faktor penghambat dan pendukung perpustakaan sebagai sumber belajar, serta wawancara mengenai motivasi belajar siswa di perpustakaan.

### 3) Dokumentasi

Proses perolehan data pada metode ini dapat dilakukan dengan menemukan data berupa dokumen seperti catatan, arsip, transkrip, buku, dokumen laporan, surat, majalah, notulen rapat, foto-foto, rekaman, video dan lain sebagainya. Dalam metode ini terdapat keunggulan dimana apabila terdapat kekeliruan dalam penelitian dapat dicek kembali pada sumber data yang ada yang datanya tidak berubah dan masih tetap sehingga bisa melakukan cross cek ulang. Pengamatan pada metode ini adalah pada benda mati bukan benda hidup yang merupakan benda atau bahan data yang biasanya sudah tersedia lebih dulu. Metode dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu melalui data-data tertulis yang berkaitan dengan profil madrasah MTsN 1 kota Kediri, profil perpustakaan sekolah, sejarah perpustakaan, dokumentasi foto dan lain sebagainya yang diperlukan untuk data dukung penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pengolahan data yang bertujuan untuk mencari dan menemukan data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam proses analisis data peneliti harus mampu memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga informasi yang didapatkan bisa lebih mudah dipahami. Artinya bahwa dalam analisis data peneliti berusaha untuk menjabarkan data yang didapatkan selaras dengan data yang berhubungan pada tema peran perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri. Terdapat model analisis data Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang akan diuraikan dibawah ini.

### 1) Kondensasi Data atau *Data Condensation*

Kondensasi data merupakan langkah yang dilakukan untuk merangkum memilah dan memilih data, menyederhanakan data, mengabstrakkan data atau hal-hal yang menjadi poin penting pada penelitian. Hal ini seperti halnya reduksi data yang digunakan agar bisa memudahkan dalam memberikan gambaran supaya lebih mudah dipahami. Serta memberikan kemudahan bagi peneliti untuk dapat menemukan atau mengumpulkan data-data selanjutnya dan memudahkan proses pencarian untuk data yang dibutuhkan sewaktu-waktu. Karena dalam prosesnya data yang ditemukan dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak dan beragam sehingga dengan

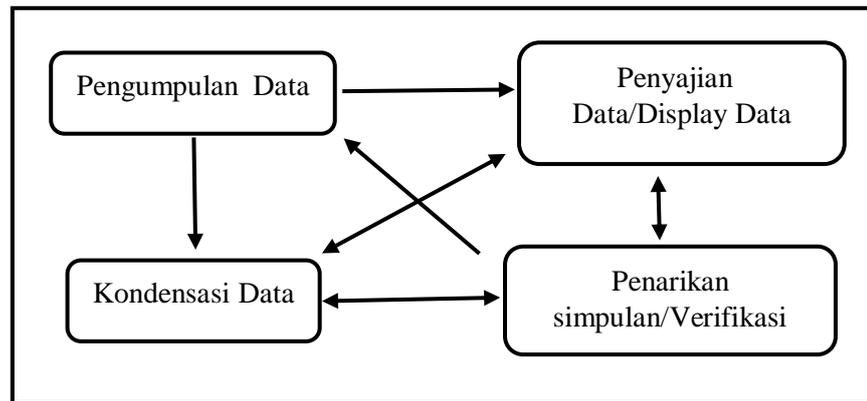
kondensasi data akan lebih terorganisir lagi data-data penelitian yang dibutuhkan:

2) Penyajian Data atau *Data Display*

Penyajian data dilakukan setelah melakukan kondensasi data, penyajian data dalam hal ini dapat dilaksanakan dengan melalui penggunaan table, grafik, bagan, atau lain sebagainya. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar data bisa terorganisasi dan tersusun dengan pola yang lebih mudah untuk dimengerti. Dalam hal ini penyajian data yang digunakan yaitu melalui teks deskriptif atau juga teks yang bersifat naratif, selain itu juga menggunakan tabel dan juga bagan untuk memudahkan pemahaman pemaparan data. Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu perolehan data dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

3) Penarikan Kesimpulan atau *Conclusions Drawing*

Pada proses penarikan kesimpulan atau verifikasi dipahami sebagai langkah untuk menarik kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan setelah melalui proses analisis data yang telah disajikan sebelumnya. Data-data berupa fakta perolehan di lapangan yang dianalisis dan disajikan secara deskriptif untuk dapat menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian.



**Gambar 3. 1 Analisis Data Menurut Miles Huberman dan Saldana (2014)**

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau biasa disebut juga validitas data yang sangat diperlukan dalam penelitian untuk menjamin dan memberikan bukti jika data yang ditemukan sudah sesuai seperti data yang sesungguhnya, atau untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah yang datanya telah teruji secara valid sehingga keberadaan data yang telah disajikan bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi yang akan diuraikan sebagai berikut.

#### 1) Triangulasi

Pada metode triangulasi pengecekan keabsahan data dapat dilakukan melalui cara seperti memeriksa ulang data-data yang sudah didapatkan. Pada teknik pengecekan triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan atau akurasi data. Hal ini dapat dilakukan dengan tiga strategi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik atau metode, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti berikut.

- a. Triangulasi sumber, melalui metode triangulasi jenis ini pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan mencari informasi lainnya terkait tema penelitian dari berbagai sumber. Hal ini bisa dilakukan dengan membandingkan antara hasil perolehan data berdasarkan hasil wawancara dengan hasil observasi. Perbandingan gagasan narasumber satu dengan narasumber lainnya.
- b. Triangulasi metode atau teknik, melalui uji triangulasi jenis ini suatu data dapat diuji keabsahannya melalui cara memadukan atau menggunakan jenis metode yang berbeda dalam menganalisis data penelitian. Atau melakukan verifikasi data yang berasal dari informan yang sama tetapi melalui langkah atau metode yang berbeda. Pada triangulasi jenis ini berprinsip untuk menggunakan metode lebih dari satu metode untuk memeriksa ulang data yang dibutuhkan.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yaitu metode atau langkah penting yang dilaksanakan dalam proses penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian peneliti menjadi lebih mudah dan terarah dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahap penelitian yang dilakukan yakni diantaranya, tahapan pra lapangan atau sebelum penelitian, tahapan kerja lapangan, dan tahapan menganalisis data. Dalam hal ini prosedur penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

### 1) Tahapan Pra Lapangan

Pada tahapan pra penelitian merupakan langkah yang perlu disiapkan sebelum melakukan penelitian. Hal yang bisa dilakukan oleh peneliti dalam pra penelitian adalah dengan menyiapkan susunan rencana penelitian, memilih tempat atau lokasi penelitian, mengurus perizinan, melakukan observasi sementara atau sepintas untuk melihat dan menilai kondisi lapangan, memilih dan memanfaatkan narasumber, serta mempersiapkan kelengkapan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi dan mengamati dengan turun langsung melihat kondisi subjek penelitian selama menjalankan praktik kerja lapangan di MTsN 1 kota Kediri. Sehingga peneliti mempunyai gambaran terkait informasi subjek penelitian.

### 2) Tahapan Kerja Lapangan

Pada tahapan kerja lapangan langkah yang dijalankan adalah memahami latar penelitian dan melakukan persiapan serta konsep diri, melakukan pengamatan dengan datang ke lapangan, mencari dan menggali data-data untuk kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini selain melakukan observasi tahap kerja yang dilakukan peneliti yaitu melakukan proses wawancara kepada informan, mencari atau menemukan dokumentasi untuk mendukung data-data yang didapatkan sebelumnya.

### 3) Tahapan Menganalisis Data

Pada tahap menganalisis data peneliti melaksanakan analisis perolehan data yang ditemukan di lapangan dan dikumpulkan untuk kemudian direduksi, memaparkan atau menyajikan reduksi data, melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil data serta membuat laporan penelitian.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan tingkat pertama yang dalam aktivitas dan kegiatannya bernuansa islami. Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri mengawali sejarahnya sebagai MTs swasta di bawah naungan Pondok Pesantren Al Islah. Dengan dasar agar Santri lebih mudah memperoleh pengetahuan umum, pemerintah memberikan status negeri pada tanggal 2 Maret 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1970 melalui Peraturan Pusat Nomor 40.

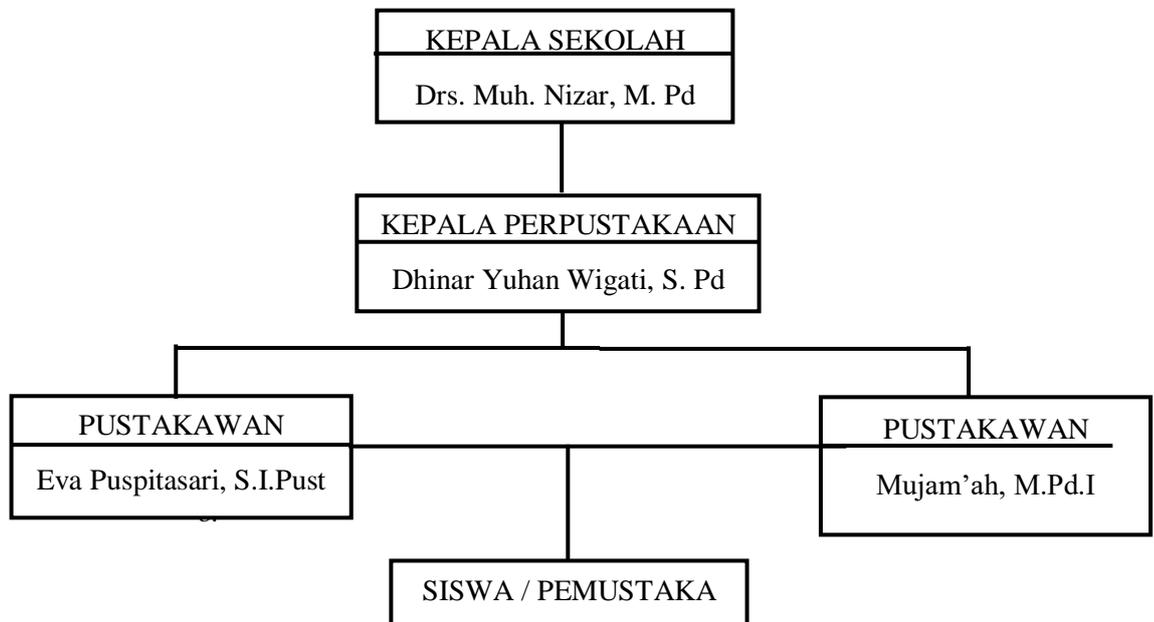
Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri terletak di pinggiran kota di perbatasan Kabupaten Kediri, yaitu Jl. Raung 87, Bandar Kidul, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur. Pada awalnya sebagian besar siswanya berasal dari pedesaan dan lereng Gunung Wilis yang kondisi sosial ekonominya tergolong menengah bawah, namun kini Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri mulai diminati siswa dari Kota Kediri dan sekitarnya. lingkungan, dan kini telah mendapat kepercayaan dan dukungan yang besar dari masyarakat kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan animo masyarakat untuk mempercayakan putra putri mereka dalam memperoleh pendidikan di MTsN I Kota Kediri yang terus

mengalami peningkatan dalam tiap tahunnya. Hal ini juga didukung dengan status mayoritas masyarakat muslim serta banyak pesantren yang berada di sekitar MTsN 1 Kota Kediri. Kepala madrasah MTsN 1 Kota Kediri saat ini adalah Drs. Suryono, M.Pd.

## 2. Deskripsi Objek Penelitian

### a. Struktur organisasi perpustakaan

Berikut merupakan bagan struktur organisasi perpustakaan MTs Negeri 1 Kota Kediri:



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri**

### b. Visi, Misi, Tujuan Perpustakaan

#### 1) Visi Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri

“Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat

kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”.

## **2) Misi Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri**

1. Mengembangkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan.
2. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
3. Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
4. Meletakkan dasar-dasar ke arah belajar mandiri.
5. Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam segala aspek.
6. Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinatif.
7. Mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

### **3) Tujuan Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri**

#### **1. Tujuan Umum**

Menjadi perpustakaan sekolah berbasis IT serta pusat IPTEK dan sumber belajar warga sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dan merealisasikan visi misi.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a) Mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tulisan, dalam berbagai sektor kehidupan.
- b) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- c) Mendidik siswa agar memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna dan berhasil guna.
- d) Meletakkan dasar kearah proses pembelajaran mandiri.
- e) Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa.
- f) Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinatif.

- g) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggungjawab dan usaha sendiri.

**c. Koleksi dan Fasilitas Sarana prasarana Perpustakaan**

**MTsN 1 Kota Kediri**

Berikut ini merupakan daftar koleksi dan fasilitas sarana prasarana yang terdapat pada perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri, yang disajikan melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1 Koleksi Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri**

<b>No.</b>	<b>Jenis Koleksi</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Buku fiksi	620 Eksemplar
2.	Buku nonfiksi	720 Eksemplar
3.	Buku paket	1325 Eksemplar
4.	Buku Referensi	215 Eksemplar
5.	Surat kabar	2 penerbit
6.	Peta	10 buah
7.	Globe	5 buah
8.	Majalah	2 penerbit
9.	Kliping	310 Eksemplar
10.	Hasil karya tulis	10 Eksemplar

Berdasarkan pada penjabaran tabel di atas terkait koleksi yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri yaitu

buku fiksi 620 eksemplar, buku nonfiksi 720, buku paket 1325 eksemplar, buku referensi 215 eksemplar, surat kabar 2 penerbit, peta 10 buah, globe 5 buah, majalah 2 penerbit, kliping 310 buah, hasil karya tulis 1 buah.

**Tabel 4. 2 Fasilitas Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri**

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Rak buku	15
2.	Rak majalah	1
3.	Rak surat kabar	1
4.	Rak buku referensi	2
5.	Lemari/laci	1
6.	Papan pengumuman	1
7.	Meja baca	7
8.	Meja kerja petugas	2
9.	Kursi baca	27
10.	Komputer	1
11.	Printer	1
12.	AC	2

Berdasarkan pada penjabaran table di atas terkait fasilitas yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri yaitu terdapat rak buku berjumlah 15, rak majalah berjumlah 1, rak surat kabar berjumlah 1, rak buku referensi berjumlah 2,

lemari atau laci berjumlah 1, papan pengumuman 1, meja baca berjumlah 7, meja kerja petugas berjumlah 2, kursi baca berjumlah 27, komputer berjumlah 1, printer berjumlah 1, AC berjumlah 2.

### **3. Deskripsi Gambaran Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri**

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar menjadi peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam hal ini deskripsi gambaran perpustakaan sebagai sumber belajar dilihat melalui kondisi fisik perpustakaan dan ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana yang ada, serta gambaran aktivitas seperti apa yang ada pada perpustakaan dalam sehari-hari. Berikut pemaparan terkait gambaran perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri.

#### **1. Gambaran kondisi fisik perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar**

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan terkait kondisi fisik perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri yaitu bahwa perpustakaan memiliki ruangan yang cukup nyaman, dan bersih, hal ini didukung dari adanya fasilitas AC yang menambah suasana sejuk di ruang perpustakaan. Perpustakaan juga menyediakan tempat baca yang ditata secara rapi, tersedia kursi dan meja untuk siswa belajar, membaca dan juga berdiskusi.

Perpustakaan juga membuat area baca lesehan yang menambah kesan rileks untuk siswa membaca dan belajar di perpustakaan.

Berdasarkan pada hasil observasi peneliti di atas kemudian diperkuat oleh pernyataan Ibu Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd sebagai kepala perpustakaan bahwa:

Salah satu faktor pendukung perpustakaan dilihat dari fasilitasnya, perpustakaan menjadi salah satu tempat favorit karena ruangan yang cukup bersih dan luas dan juga ketersediaan fasilitas AC yang menambah suasana sejuk, hal ini bisa jadi daya tarik untuk siswa berkunjung di perpustakaan, setiap hari pasti ramai terkadang sampai harus ditegur kalau waktu jam masuk kelas masih di perpustakaan.<sup>50</sup>

Kemudian terkait dengan koleksi buku, perpustakaan tentu menyediakan koleksi buku baik fiksi maupun non fiksi yang terorganisasi dengan baik melalui rak-rak buku yang telah disediakan, yang cukup memenuhi kebutuhan siswa untuk membaca dan mencari informasi dan menambah pengetahuan. Perpustakaan juga menyediakan buku mata pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah yakni kurikulum K-13. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd selaku kepala perpustakaan bahwa:

Perpustakaan menyediakan koleksi buku fiksi dan nonfiksi, terkhusus untuk buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum saat ini yaitu menggunakan kurikulum K-13.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 maret 2023

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 maret 2023

Kemudian pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Eva Puspitasari, SI.Pust selaku staf perpustakaan bahwa.

Untuk koleksi perpustakaan yang pasti buku non fiksi seperti buku paket mata pelajaran dan juga buku fiksi, novel, majalah, koran dan lainnya. Salah satu alasan siswa tertarik berkunjung di perpustakaan itu mereka rata-rata senang membaca buku novel.<sup>52</sup>



**Gambar 4. 2 Rak Koleksi Buku Perpustakaan**

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan staff perpustakaan, Kamis 9 Maret 2023

2. Gambaran aktivitas perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan terkait gambaran aktivitas yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri dalam sehari-hari bahwa dalam aktivitasnya hampir setiap hari banyak siswa yang memanfaatkan waktu luang atau saat istirahat dengan berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, meminjam buku, belajar bersama, atau mengerjakan tugas. Selain itu dalam kegiatan belajar di kelas beberapa perwakilan kelas datang ke perpustakaan untuk meminjam buku paket yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar selama proses pembelajaran di kelas. Kegiatan-kegiatan tersebut di atas juga menunjukkan ketertarikan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik untuk membaca buku, meminjam buku, atau mengerjakan tugas dan belajar bersama.

Berdasarkan pernyataan di atas hal tersebut didukung dengan perolehan wawancara saya dengan staf perpustakaan yaitu ibu Eva Puspitasari SI.Pust terkait ketertarikan siswa dalam mengunjungi perpustakaan beliau menyatakan bahwa:

Siswa bisa dikatakan cukup tertarik untuk berkunjung di perpustakaan, setiap hari pasti ada siswa berkunjung, entah untuk membaca, belajar atau meminjam buku. Kalau sedang ramai biasanya hampir 50 anak atau lebih dalam seharinya.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan staff perpustakaan, Kamis 9 Maret 2023

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa siswa memiliki ketertarikan yang cukup baik untuk berkunjung dan belajar di perpustakaan. kemudian hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil wawancara saya dengan siswa yang berkunjung di perpustakaan yaitu Alifa Alma kelas 9G, menyatakan bahwa:

Saya suka berkunjung di perpustakaan karena di perpustakaan tempat ternyaman untuk membaca, saya suka membaca buku fiksi. Saya berkunjung ke perpustakaan kalau ada waktu luang.<sup>54</sup>

The image shows two pages of handwritten data from a library visitor register. The left page is a table with columns for 'Tgl' (Date), 'Kelas' (Class), 'Nama' (Name), and 'Mata Pelajaran' (Subject). The right page is a similar table with columns for 'Tgl', 'Kelas', 'Nama', 'Mata Pelajaran', and 'Tempat' (Location).

**Gambar 4. 3 Buku Daftar Pengunjung Perpustakaan**

Sesuai dengan data observasi dan wawancara yang telah saya dapatkan terkait gambaran perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri disimpulkan bahwasannya perpustakaan menjadi sumber belajar bagi siswa melalui perannya dalam penyediaan fasilitas seperti ruang perpustakaan

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 9H, selasa 14 maret 2023

yang sejuk dan nyaman, serta ketersediaan koleksi buku yang cukup memenuhi kebutuhan siswa dalam membaca dan mencari informasi. Kondisi tersebut menjadikan siswa termotivasi dan memiliki keinginan berkunjung ke perpustakaan untuk melakukan aktivitas belajar baik membaca, atau mencari referensi buku untuk menambah informasi, meminjam buku untuk belajar di kelas dan lain sebagainya. Kondisi ruang perpustakaan yang memiliki AC memberikan kesan tersendiri bagi siswa terkhusus untuk kelas reguler karena tidak tersedia fasilitas AC dikelasnya, sehingga menjadi lebih tertarik dan nyaman untuk belajar di ruang perpustakaan.

#### **4. Peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri**

Perpustakaan sekolah mempunyai fungsi penting sebagai sarana yang mendukung upaya mencapai tujuan Pendidikan yang diharapkan oleh lembaga madrasah itu sendiri dengan menjadi pusat sumber belajar yang diperlukan.<sup>55</sup> Dalam hal ini peran perpustakaan dipahami sebagai tugas atau kewajiban yang mesti dilakukan dalam meraih tujuan perpustakaan yang telah direncanakan.

Berkaitan dengan hal tersebut berikut akan dijabarkan mengenai peran perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>55</sup> Hartono, Loc. Cit. hlm.19.

a. Peran perpustakaan sebagai sumber informasi

Perpustakaan sebagai sumber informasi berkaitan dengan ketersediaan koleksi bahan pustaka yang memiliki sifat informatif atau bersifat memberi tahu terkait suatu hal yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dan guru. Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan Ibu Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd selaku kepala perpustakaan terkait peran perpustakaan beliau mengungkapkan bahwa.

Perpustakaan disini bisa dibilang sebagai sarana untuk anak-anak mencari informasi yang sekeadarnya artinya memfasilitasi anak-anak yang ingin membaca koleksi buku perpustakaan entah fiksi atau nonfiksi, memfasilitasi anak-anak dalam mencari literatur untuk keperluan belajar dan lainnya. Perpustakaan juga menyediakan buku-buku informatif seperti koran, majalah dan lainnya.<sup>56</sup>

Pernyataan di atas kemudian didukung oleh siswa bernama Rafi Fathur kelas 9I pada saat wawancara yang mengungkapkan bahwa.

Di perpustakaan banyak buku yang saya sukai, buku fiksi maupun non fiksi. saya suka buku bahasa Arab, serta buku-buku agama. Menurut saya buku di perpustakaan cukup lengkap untuk saya mencari informasi atau referensi.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas hal tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan cukup menyediakan koleksi informatif yang dapat digunakan oleh siswa maupun guru. Sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan bahwa bahwa

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 maret 2023

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 9I, selasa 14 maret 2023

perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri menyediakan koleksi buku yang bersifat informatif seperti koleksi buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, selain itu terdapat majalah dan juga koran yang dapat digunakan sebagai bahan sajian yang bersifat informatif. Ketersediaan bahan dan koleksi pustaka yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri menunjukkan bahwa perpustakaan telah berperan dalam fungsi informatif.

b. Peran perpustakaan sebagai sumber edukasi

Peran perpustakaan sebagai sumber edukasi berarti bahwa secara menyeluruh fasilitas dan sarana prasarana yang ada di perpustakaan sekolah, terkhusus pada koleksi pustaka yang dikelola dapat memberikan kemudahan dalam belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan sehingga siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri. Dalam arti lain fungsi edukasi bermakna bahwa keberadaan perpustakaan sekolah mampu melatih siswa untuk memperoleh ilmu secara mandiri, meningkatkan ketertarikan membaca, selain itu ketersediaan buku yang disesuaikan dengan kurikulum juga akan menunjang terselenggaranya pendidikan di sekolah yang baik dan bermutu.

Berdasarkan pernyataan di atas hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Hj. Mardiyah Hayati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS yaitu bahwa.

Perpustakaan tentu memiliki peran yang penting dalam proses belajar siswa di kelas, terutama dalam ketersediaan

buku mata pelajaran IPS baik buku paket atau buku referensi IPS lainnya serta media belajar IPS yang diperlukan saat proses pembelajaran. Peran perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS saya rasa sudah cukup berjalan optimal meskipun dengan beberapa catatan agar dapat ditambah atau diperbarui khususnya untuk referensi buku bacaan IPS dan juga media belajar IPS baik peta, atlas, dan juga globe yang pasti diperlukan untuk keberlangsungan proses belajar di kelas. Kemudian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kebetulan saya mengajar kelas 9 jadi untuk materi yang berkaitan dengan letak-letak negara, benua seperti itu saya menggunakan atlas di perpustakaan. Untuk keseharian yang pasti buku paket mata pelajaran IPS yang sudah disediakan.<sup>58</sup>

Kemudian hasil wawancara kepada siswa yang bernama Alifa Alma kelas 9G yang menyatakan bahwa.

Di perpustakaan saya sering membaca buku novel, dan mencari buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran di kelas untuk menambah dan melengkapi catatan materi yang kurang lengkap, karena di perpustakaan ada buku yang lebih lengkap pembahasannya dari pada buku paket yang digunakan di kelas.<sup>59</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai sumber belajar atau penyedia bahan ajar untuk siswa dan juga guru. Perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa dan juga guru untuk mendapatkan bahan dan sumber belajar. Hal ini sesuai dengan observasi yang saya lakukan yakni dalam keseharian para siswa di kelas tertentu datang ke perpustakaan untuk meminjam buku seperti buku paket atau buku yang berkaitan dengan mata

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan guru ips, pada tanggal 10 April 2023

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 9G, selasa 14 Maret 2023

pelajaran tertentu untuk digunakan sebagai bahan ajar atau kelangsungan pembelajaran di kelas. Hal tersebut cukup membuktikan bahwa perpustakaan telah menjadi sumber edukatif bagi siswa dan juga guru. Tidak hanya itu berdasarkan hasil observasi perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri juga telah memiliki akses perpustakaan digital melalui web yang mana telah berhasil menunjang proses pembelajaran selama dilaksanakan pembelajaran daring. Hal ini dinyatakan oleh kepala perpustakaan Ibu Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd seperti berikut.

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sudah memiliki perpustakaan digital dengan akses web meskipun masih untuk kalangan sendiri atau hanya untuk warga MTsN 1 Kota Kediri saja. Perpustakaan digital dengan akses web sudah mulai diaktifkan bahkan sebelum pandemi yaitu juli 2018, sehingga sangat mendukung pada pembelajaran daring saat itu. Karena isi pada web perpustakaan itu adalah e-book mata pelajaran sehingga membantu proses pembelajaran.<sup>60</sup>

Kemudian pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa bernama Adyba Khanza 9B, bahwa.

Ya, dulu waktu pembelajaran online mata pelajaran IPS yang diajar oleh bu dhinar diarahkan untuk mengakses e-book melalui web perpustakaan. untuk mata pelajaran lain juga diarahkan membuka e-book di perpustakaan.<sup>61</sup>

Kemudian didukung hasil wawancara dengan siswa bernama Ria kelas 8D, bahwa.

Waktu pembelajaran daring masih kelas 7 dan saya diajar oleh bu Silva. Dulu pernah diarahkan untuk membuka ebook di web perpustakaan, namun mata pelajaran apa saja saya

---

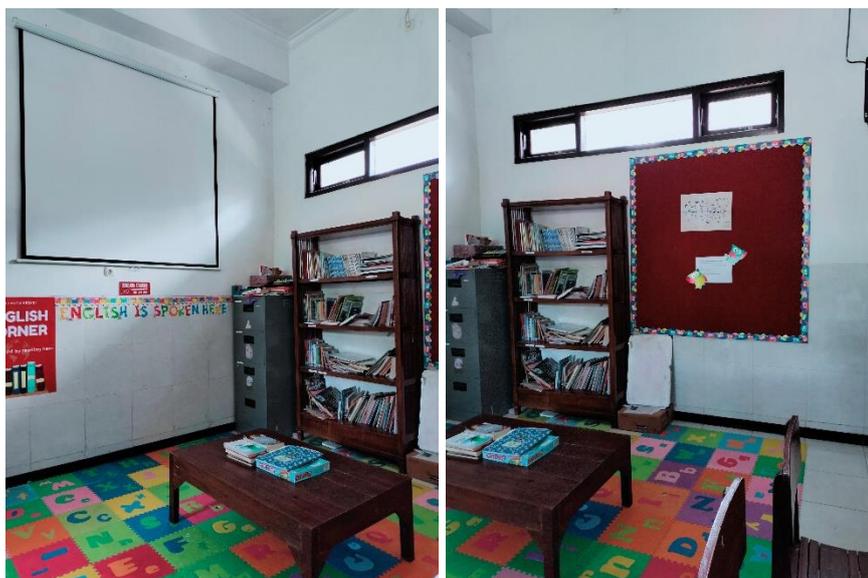
<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 maret 2023

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 9B, 14 Juni 2023

lupa, karena tidak semua mata pelajaran diarahkan pakai e-book.<sup>62</sup>

c. Peran perpustakaan sebagai sarana rekreatif

Perpustakaan sekolah sebagai rekreatif berarti bahwa perpustakaan bisa menjadi sarana rekreasi yang menyediakan bahan pustaka atau koleksi-koleksi buku yang mengandung unsur hiburan. Selain itu perpustakaan juga dapat memberikan ruang atau tempat sebagai sarana rekreasi dalam arti menyediakan ruangan yang nyaman dan rileks untuk membaca dan belajar di perpustakaan. Sehingga dengan kondisi tersebut dapat mendukung peran perpustakaan sebagai sarana rekreasi bagi siswa dalam belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan.



**Gambar 4. 4 Area Baca Lesehan**

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 8 D, 14 Juni 2023

Berdasarkan hal tersebut seperti hasil observasi yang saya dapatkan bahwa diketahui perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri cukup memiliki koleksi buku yang menarik siswa untuk membaca di perpustakaan salah satunya adalah ketersediaan buku fiksi seperti novel, buku-buku cerita, buku biografi tokoh dan lainnya. Tentu hal ini menjadi hal yang menarik bagi siswa untuk datang dan mengunjungi perpustakaan guna membaca buku dan merefreshkan diri setelah lelah belajar di kelas. Selain itu perpustakaan juga memberikan ruang baca yang rapi dan nyaman terdapat meja dan kursi untuk membaca dan berdiskusi, area baca lesehan yang cukup nyaman untuk membaca, dan belajar.

Hasil observasi di atas didukung dengan hasil wawancara yang saya lakukan kepada kepala perpustakaan Ibu Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd yang menyatakan bahwa.

Perpustakaan menjadi salah satu tempat favorit karena ruangan yang cukup bersih dan luas dan juga ketersediaan fasilitas AC yang menambah suasana sejuk, hal ini bisa jadi daya tarik untuk siswa berkunjung di perpustakaan. selain itu dalam hal rekreatif perpustakaan menyediakan buku-buku yang mengandung unsur hiburan yang paling disukai kebanyakan ya buku novel buku fiksi, diluar buku yang berkaitan dengan mata pelajaran di kelas.<sup>63</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan siswa ungkapan siswa yang bernama Rafi Fathur kelas 9I bahwa:

Saya suka berkunjung di perpustakaan karena di perpustakaan tempat ternyaman untuk belajar, menghafal, dll. Saya termotivasi untuk belajar di perpustakaan karena

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 maret 2023

banyak buku yang saya sukai baik buku fiksi maupun non fiksi. Saya setiap hari mengunjungi perpustakaan.<sup>64</sup>

Berdasarkan pada pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan telah berfungsi sebagai rekreasi bagi pemustaka terkhusus siswa. Perpustakaan dapat memberikan tempat atau ruang yang dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi untuk dapat membaca dan belajar dengan lebih rileks dan menyenangkan serta menyediakan koleksi-koleksi buku yang mengandung unsur hiburan seperti novel, buku cerita rakyat, dan lainnya. Koleksi perpustakaan juga cukup diminati oleh banyak siswa yang terkhusus koleksi buku fiksi yaitu novel.

d. Peran perpustakaan sebagai tanggungjawab dan administratif

Pada peran ini yang dimaksud bahwa perpustakaan memiliki tanggung jawab dan fungsi administratif yang berlaku. Hal ini dilihat melalui proses administratif dalam pencatatan atau perekapan buku, peraturan atau tata tertib perpustakaan, proses pencatatan peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan.

Terkait hal tersebut hasil wawancara dengan staf perpustakaan Ibu Eva Puspitasari, SI.Pust yang menyatakan bahwa.

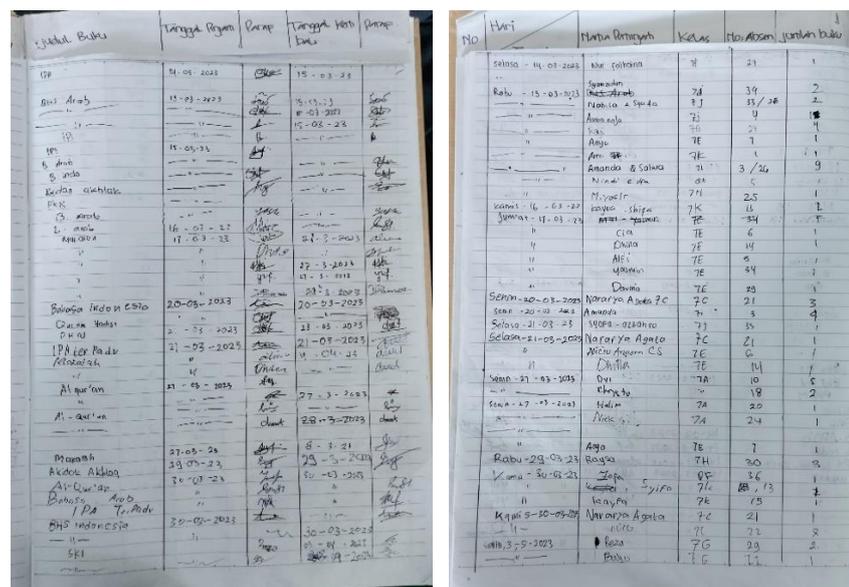
Peran perpustakaan secara administratif seperti biasa anak-anak melakukan pencatatan dalam menulis buku pengunjung saat berkunjung di perpustakaan, menulis buku peminjaman dan pengembalian buku. Untuk tata tertib juga pasti ada dan diberlakukan untuk pengunjung perpustakaan sehingga hal

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 9I, Selasa 14 Maret 2023

tersebut juga dapat melatih sikap tanggungjawab anak-anak dalam berkunjung di perpustakaan. Untuk perekapan buku pinjaman siswa dilakukan dalam satu tahun sekali atau pada saat kenaikan kelas untuk mencatat pengembalian buku siswa.<sup>65</sup>

Wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi bahwasannya hal tersebut dapat dilihat dalam aktivitas siswa sehari-hari saat berkunjung ke perpustakaan mereka diwajibkan untuk menulis buku pengunjung dan mencatat buku yang akan dipinjam, serta melakukan penulisan atau pencatatan saat melakukan pengembalian buku. Kegiatan tersebut dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab dan berlaku secara administratif di perpustakaan.



Gambar 4. 5 Catatan Peminjaman dan Pengembalian Buku Perpustakaan

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan staff perpustakaan, Kamis 9 maret 2023

## **5. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri**

Dalam menjalankan peran perpustakaan sebagai sumber belajar, pada prosesnya terdapat beberapa faktor yang mendukung dan juga menjadi penghambat yang dapat mempengaruhi maksimal atau tidaknya peran perpustakaan sebagai sumber belajar di MTsN 1 Kota Kediri. Berikut akan dijabarkan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri.

1. Faktor pendukung peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri
  - a. Ketersediaan tempat dan ruang baca yang nyaman

Ketersediaan tempat dan ruang baca di perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri dapat dikatakan cukup memadai hal ini karena perpustakaan memiliki beberapa keunggulan dalam fasilitas yang mana diperjelas dengan data yang saya dapatkan melalui wawancara dengan ibu Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd selaku kepala perpustakaan yang menyatakan bahwasannya.

Faktor pendukung perpustakaan yang bisa kita lihat secara langsung adalah ketersediaan ruangnya dengan luas yang cukup, dan paling sejuk karena terdapat fasilitas AC sehingga cukup jadi faktor

pendukung perpustakaan sebagai tempat belajarnya anak-anak yang paling nyaman, anak-anak lebih semangat untuk berkunjung, belajar dan membaca di perpustakaan. Sebisa mungkin kami menata ruang yang nyaman dan rapi untuk membaca dan berdiskusi, ada yang menggunakan meja dan kursi serta area baca lesehan.<sup>66</sup>

Kemudian berdasarkan pada pernyataan di atas hal ini selaras dengan apa yang dinyatakan Ibu Eva Puspitasari selaku staf perpustakaan terkait faktor pendukung perpustakaan bahwa.

Faktor pendukungnya adalah ruangnya cukup nyaman dan memadai karena ruangnya ber AC jadi siswa suka berkunjung ke perpustakaan entah belajar, mencari buku atau membaca. Selain itu faktor pendukungnya bisa dari tempat baca dan tata ruang yang cukup rapi, nyaman dan bersih.<sup>67</sup>

Berkaitan dengan hasil wawancara di atas hal tersebut selaras dengan data observasi yang saya dapatkan bahwa Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri memiliki ruangan yang nyaman, bersih dan sejuk. Ruangan perpustakaan diberikan fasilitas AC yang menjadikan kesan sejuk dan dapat menambah kenyamanan saat berada di perpustakaan. Meja dan kursi baca juga tertata dengan rapi sesuai dengan luas ruangan yang ada. Terdapat area baca lesehan yang bisa menambah kesan nyaman saat belajar.

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 maret 2023

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan staff perpustakaan, Kamis 9 maret 2023



**Gambar 4. 6 Meja Diskusi**



**Gambar 4. 7 Meja dan Kursi Baca**

- b. Ketersediaan buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa

Perpustakaan sekolah tentunya memiliki koleksi-koleksi buku sebagai sumber belajar bagi siswa. Perpustakaan menyediakan buku-buku atau koleksi yang

cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala perpustakaan Ibu Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd selaku kepala perpustakaan yang menyatakan bahwa.

Faktor pendukung lainnya yang pasti koleksi buku fiksi dan nonfiksi yang dibutuhkan siswa. Perpustakaan menyediakan buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah yaitu kurikulum k-13. Namun dalam keseharian anak-anak suka membaca buku fiksi jenis novel. Buku mata pelajaran lebih sering digunakan oleh kelas 9 karena untuk mencari referensi saat belajar.<sup>68</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara kepada Rafi Fathur siswa kelas 9I yang menyatakan bahwa.

Saya termotivasi untuk belajar di perpustakaan karena banyak buku yang saya sukai, buku fiksi atau non fiksi. Suka membaca buku agama, dan buku bahasa Arab.<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara di atas hal ini sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan selama menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan bahwa siswa berkunjung ke perpustakaan mereka banyak yang membaca buku, dan kebanyakan mereka bergantian untuk membaca buku novel. Selain itu banyak siswa yang mencari buku-buku referensi untuk dapat menambah catatan materi yang belum lengkap. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 maret 2023

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 9I, 14 maret 2023

siswa untuk berkunjung dan membaca buku di perpustakaan.

2. Faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri

a. Perlengkapan fasilitas di perpustakaan yang masih kurang

Segala fasilitas sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan tentu akan dapat membantu dan memudahkan perpustakaan dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada para pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Namun sebaliknya jika dalam hal ini terdapat kekurangan dalam ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana maka juga akan mempengaruhi efisiensi perpustakaan sebagai sumber belajar. Berikut faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar yang dinyatakan oleh ibu Dhinar Yuhan Wigati S.Pd selaku kepala perpustakaan sebagai berikut.

Faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar di madrasah bisa dilihat dari segi kelengkapan fasilitas yang masih dinilai kurang. Belum ada LCD projector dan juga white board. Sebenarnya alat itu sangat diperlukan apabila ada pembelajaran di perpustakaan, setidaknya apabila LCD belum tersedia ada white board sebagai alternatifnya. Kemudian belum tersedia televisi digital atau juga komputer yang diperlukan untuk mencari informasi secara digital.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 maret 2023

Pernyataan di atas diperkuat dengan pernyataan ibu Eva Puspitasari SI. Pust, selaku staf perpustakaan yang menyatakan sebagai berikut.

Kalau faktor penghambat perpustakaan pasti ada, fasilitas yang masih belum lengkap, fasilitas itu bisa seperti alat-alat penunjang perpustakaan atau media fasilitas belajar seperti LCD itu masih rusak dan belum ada gantinya, papan tulis white board juga belum ada. Kemudian alat-alat untuk menunjang perpustakaan digital juga belum ada seperti alat scan barcode untuk peminjaman buku, jadi masih manual.<sup>71</sup>

b. Jumlah buku dan literatur belum lengkap

Koleksi buku yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri masih perlu ditambah dan kurang bervariasi. Termasuk buku-buku yang sesuai dengan mata pelajaran IPS masih dikatakan kurang. Hal ini dinyatakan oleh ibu Dhinar Yuhan Wigati S.Pd bahwa.

Hal lain yang jadi faktor penghambat perpustakaan yaitu jumlah buku dan literatur yang masih kurang dan hanya itu-itu saja, termasuk juga ketersediaan buku yang berkaitan dengan ips juga masih kurang dan tidak terlalu banyak variasi.<sup>72</sup>

Pernyataan tersebut juga selaras dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Eva Puspitasari SI.Pust, selaku staf perpustakaan yang menyatakan bahwa.

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan staff perpustakaan, Kamis 9 Maret 2023

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 Maret 2023

Untuk koleksi perpustakaan sendiri juga masih kurang buku-buku fiksi atau nonfiksi masih belum tersedia secara lengkap.<sup>73</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas terkait dengan koleksi buku di perpustakaan juga masih dikatakan kurang dan belum banyak variasi, perpustakaan menyediakan buku untuk menunjang aktivitas belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum madrasah yaitu K-13 untuk ajaran baru kurikulum merdeka masih dalam proses pengajuan pengadaan. Terkait hal tersebut kepala perpustakaan terus mengupayakan menambah koleksi buku untuk keperluan pemustaka yang dilakukan melalui rencana program pengadaan penambahan koleksi buku perpustakaan baik fiksi ataupun nonfiksi termasuk juga untuk koleksi buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS.

c. Belum terdapat alat penunjang perpustakaan digital

Faktor penghambat lainnya yaitu berkaitan dengan alat-alat perpustakaan digital yang masih belum tersedia. Hal ini cukup disayangkan karena perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri telah memiliki perpustakaan digital melalui akses web sedangkan dalam aktivitasnya masih belum terlaksana secara maksimal. Kepala perpustakaan Ibu Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd menyatakan bahwa.

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 maret 2023

Kami pernah merencanakan untuk membuat aplikasi digital perpustakaan untuk dapat diterapkan dan mendapat akreditasi perpustakaan, hanya saja masih terkendala dengan tim IT yang belum bisa membantu dalam hal itu. Tidak hanya itu perpustakaan berupaya untuk mengajukan pengadaan alat-alat penunjang perpustakaan digital seperti Tab, Televisi, alat scan barcode dan lainnya namun hal tersebut masih belum terealisasikan dan tentu memerlukan waktu.<sup>74</sup>

Hal serupa juga dinyatakan oleh ibu Eva Puspitasari selaku staf perpustakaan yang mengungkapkan bahwa.

Alat-alat untuk menunjang perpustakaan digital masih belum tersedia, seperti alat scan barcode untuk peminjaman buku, jadi pelayanan masih manual.<sup>75</sup>

Dari pernyataan di atas terkait faktor penghambat perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri, bahwa masih belum tersedia beberapa fasilitas yang seharusnya ada seperti LCD, White Board untuk menunjang kebutuhan siswa atau guru saat melakukan pembelajaran di perpustakaan. Hal tersebut seperti keadaan dilapangan yang telah peneliti amati secara langsung.

Kemudian untuk pelayanan perpustakaan juga masih dilakukan secara manual dan belum tersedia alat peminjaman buku secara digital atau alat scan barcode, komputer, televisi digital dan lainnya. Serta adanya keterbatasan tim IT dalam pengembangan

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, 14 maret 2023

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan staff perpustakaan, Kamis 9 maret 2023

perpustakaan digital. Pelayanan perpustakaan masih dilakukan secara manual. Kemudian ketersediaan buku juga masih kurang bervariasi terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran ips juga masih sedikit dan tidak begitu banyak pilihan atau referensi.



**Gambar 4. 8 Pelayanan Peminjaman Buku**

## **B. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Gambaran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri
  - a. Gambaran kondisi fisik perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar

Gambaran kondisi fisik perpustakaan bahwa perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri memiliki ruang dengan luas yang cukup, terdapat fasilitas AC yang menambah kesan nyaman dan sejuk. Tempat baca tertata dengan rapi dan sesuai dengan luas ruangan, terdapat meja dan kursi untuk belajar dan membaca, meja diskusi

serta area baca lesehan. Sedangkan koleksi buku perpustakaan yang disediakan adalah buku fiksi dan non fiksi, buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah.

- b. Gambaran aktivitas perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar

Gambaran aktivitas perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri dalam keseharian yaitu siswa memanfaatkan waktu luang saat istirahat dengan mengunjungi perpustakaan baik untuk membaca buku, belajar atau mencari buku referensi. Selain itu untuk pembelajaran di kelas beberapa siswa meminjam buku di perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran tertentu.

2. Peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri

- a. Peran perpustakaan sebagai sumber informasi

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri memiliki koleksi buku yang bersifat informatif seperti koleksi buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, majalah dan juga koran yang dapat digunakan sebagai bahan sajian yang bersifat informatif.

- b. Peran perpustakaan sebagai sumber edukasi

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai sumber belajar atau penyedia bahan ajar untuk siswa dan juga guru berupa koleksi

buku baik fiksi ataupun non-fiksi. Memiliki perpustakaan digital yang dapat di akses melalui web yang mana telah berhasil menunjang pembelajaran selama pembelajaran daring.

c. Peran perpustakaan sebagai sarana rekreatif

Perpustakaan dapat memberikan tempat atau ruang yang dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi untuk dapat membaca dan belajar dengan lebih nyaman dan menyenangkan serta menyediakan koleksi-koleksi buku yang mengandung unsur hiburan seperti novel, buku cerita rakyat, dan lainnya.

d. Peran perpustakaan sebagai tanggung jawab administratif

Siswa bertindak secara administratif di perpustakaan dengan melakukan prosedur atau mengikuti tata tertib yang ada di perpustakaan. Dalam keseharian para siswa saat berkunjung ke perpustakaan seperti menulis buku pengunjung, mencatat buku yang akan dipinjam dan yang dikembalikan. Hal tersebut dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab dan berlaku secara administratif di perpustakaan. Kemudian perekapan buku pinjaman siswa yang dilakukan dalam satu tahun sekali atau pada saat kenaikan kelas untuk mencatat pengembalian buku siswa yang dilakukan oleh staf perpustakaan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri

1. Faktor pendukung peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri

a) Ketersediaan tempat dan ruang baca yang nyaman

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri memiliki ruangan yang nyaman, bersih dan sejuk dan tersedia AC (Air Conditioner). Memiliki tempat baca yang menarik yaitu area baca lesehan, serta meja dan kursi untuk belajar dan berdiskusi.

b) Ketersediaan buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa

Perpustakaan menyediakan koleksi buku yang cukup memenuhi kebutuhan siswa untuk membaca dan mencari informasi. Tersedia buku fiksi seperti novel yang banyak diminati siswa serta buku non fiksi yang dibutuhkan siswa untuk menambah pengetahuan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

2. Faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri

a) Perlengkapan fasilitas di perpustakaan yang masih kurang

Kelengkapan fasilitas yang masih dinilai kurang, belum ada LCD proyektor dan juga white board. Belum

tersedia televisi digital atau komputer yang diperlukan untuk mencari informasi secara digital.

b) Jumlah buku dan literatur belum lengkap

Jumlah koleksi buku di perpustakaan masih dikatakan kurang dan belum banyak variasi, terutama buku-buku yang sesuai dengan mata pelajaran IPS juga masih belum banyak variasi pilihan.

c) Belum terdapat alat penunjang perpustakaan digital

Belum tersedia alat-alat untuk penunjang perpustakaan digital seperti alat scan barcode, komputer, televisi digital dan lainnya. Serta adanya keterbatasan tim IT dalam pengembangan perpustakaan digital. Pelayanan perpustakaan masih dilakukan secara manual.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Deskripsi Gambaran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran dalam penyediaan bahan belajar, dan koleksi bahan pustaka yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi bagi siswa dan juga guru dalam aktivitas belajar mengajar di sekolah atau madrasah. Perpustakaan sebagai sumber belajar menjadi poin utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Di dalam perpustakaan tersimpan beragam buku koleksi yang dimanfaatkan untuk belajar bagi peserta didik dan juga guru dalam mengembangkan bahan ajar.

Perpustakaan memiliki peran yang signifikan dimana dapat memberikan tempat yang nyaman bagi pemustaka saat memanfaatkan perpustakaan. Kondisi dan suasana perpustakaan yang mendukung dalam arti dapat memberikan rasa nyaman dan tenang tentu akan dapat membantu siswa dalam berkonsentrasi saat belajar atau membaca di perpustakaan.<sup>76</sup> Pernyataan di atas diperkuat Soejono Trimo dalam Sinaga bahwa gedung atau ruangan perpustakaan memberikan sumbangsih berkisar lima persen dalam keberhasilan memberikan jasa-jasa perpustakaan kepada masyarakat yang dilayani.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan*, hlm. 58.

<sup>77</sup> *Ibid*

*Pertama*, Gambaran kondisi fisik perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar. Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri memiliki ruangan dengan luas yang cukup, nyaman dan bersih. Memiliki area baca lesehan, dan juga tersedia meja diskusi dan juga meja kursi untuk membaca, fasilitas AC yang disediakan mampu menambah kesan sejuk dan nyaman saat membaca diruang perpustakaan. ketersediaan ruang yang cukup nyaman bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk belajar di perpustakaan. Tersedia koleksi buku baik fiksi maupun nonfiksi yang cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa untuk sekedar membaca atau untuk mencari referensi buku mata pelajaran dan sesuai dengan kurikulum madrasah.

*Kedua*, Gambaran aktivitas perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar. Dalam aktivitasnya hampir setiap hari banyak siswa yang memanfaatkan waktu luang seperti pada saat istirahat dengan berkunjung ke perpustakaan. Mereka memiliki antusias dan semangat yang cukup baik dengan memilih untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, meminjam buku, belajar bersama, atau mengerjakan tugas. Kegiatan tersebut di atas menunjukkan ketertarikan atau motivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan melakukan kegiatan baik untuk membaca, meminjam buku, atau mengerjakan tugas dan belajar bersama.

Hal tersebut berkaitan dengan motivasi belajar siswa dimana perpustakaan menjadi salah satu indikator serta faktor eksternal motivasi belajar. Gray mendefinisikan motivasi sebagai beberapa proses internal atau

eksternal dari seseorang individu yang menimbulkan semangat dan ketekunan dalam melakukan aktivitas tertentu. Sumanto berpendapat jika motivasi adalah perubahan yang ditandai dengan dorongan yang efektif dan respon untuk mencapai visi.<sup>78</sup> Motivasi juga dapat menentukan baik atau tidaknya dalam mencapai tujuan, semakin besar motivasi seseorang maka juga semakin besar peluang kesuksesan. Sardiman mengungkapkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi yang besar, akan memiliki banyak energi untuk melakukan proses belajar.<sup>79</sup> Hamzah B Uno memberikan pendapat mengenai indikator motivasi belajar yang salah satunya adalah terdapat lingkungan belajar yang kondusif.<sup>80</sup>

Adanya faktor eksternal yakni lingkungan belajar yang baik dan kondusif, akan menumbuhkan motivasi diri untuk belajar lebih baik, sehingga siswa dapat terus berkembang dan berlatih dan termotivasi agar melakukan kegiatan belajar yang lebih maksimal. Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri dapat dikatakan menjadi faktor eksternal yang mana mampu memberikan atau menyediakan lingkungan belajar yang baik dan kondusif, serta ketersediaan koleksi buku yang dibutuhkan oleh siswa sehingga dapat menarik dan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar di perpustakaan.

---

<sup>78</sup> M Ismail Maki and Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Pamekasn: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 58.

<sup>79</sup> Haikal Firmansah Anas Pratama and Sandy Arief, "Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar," *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* Vol. 6, No. 1, 2019. hlm. 4.

<sup>80</sup> Novita ariani et al., *Belajar dan Pembelajaran* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hlm. 11.

## **2. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri**

Peran perpustakaan dipahami sebagai tugas atau kewajiban yang mesti dilakukan dalam meraih tujuan perpustakaan yang telah direncanakan. Dalam hal ini perpustakaan memiliki peran yang berkaitan dengan keberadaan, tugas, serta fungsi perpustakaan. Peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar menjadi hal yang penting supaya mampu menumbuhkan dan meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Dalam hal ini seperti yang disampaikan oleh Yusuf dan Suhendar dalam Andi Prastowo secara lengkap bahwa perpustakaan memiliki peran dan fungsi edukatif, informatif, rekreasi, riset, atau penelitian sederhana serta fungsi administratif yang ditambahkan oleh Ibrahim bafadal.<sup>81</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri yakni sebagai berikut:

### **1. Peran perpustakaan sebagai sumber informasi**

Perpustakaan sebagai sumber informasi memiliki hubungan dengan ketersediaan koleksi bahan pustaka yang memiliki sifat informatif atau bersifat memberi tahu terhadap suatu hal yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dan guru. Dengan demikian melalui membaca koleksi bahan pustaka tersedia di perpustakaan, para siswa dan juga guru akan

---

<sup>81</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit*, hlm.155.

banyak mengetahui segala macam informasi yang terjadi pada masa sekarang ataupun masa lampau.

Dalam pandangan berbeda disampaikan oleh Bafadal bahwa perpustakaan yang maju atau sudah terintegrasi teknologi tidak hanya menyediakan bahan atau koleksi yang hanya buku, namun juga tersedia bahan-bahan seperti majalah, surat kabar, pamphlet, guntigan artikel, serta dukungan alat-alat seperti komputer, internet atau juga televisi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi. Sebab itulah perpustakaan sekolah dapat dikatakan memiliki fungsi informatif.<sup>82</sup>

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri memiliki koleksi buku seperti pada umumnya yang disediakan oleh perpustakaan sekolah yaitu buku fiksi maupun non fiksi. Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri juga mempunyai beberapa koleksi majalah dengan 2 penerbit, surat kabar atau koran, kliping, peta, atlas, dan juga globe. Beberapa koleksi tersebut merupakan koleksi yang bersifat informatif, sehingga cukup dapat memberikan kemudahan bagi siswa atau guru dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Namun dalam hal lain perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri belum memiliki komputer atau televisi sebagai penunjang dalam kemudahan mencari informasi secara digital.

---

<sup>82</sup> Ibid, hlm.156.

## 2. Peran perpustakaan sebagai sumber edukasi

Peran perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki salah satu fungsi yaitu fungsi edukatif, dimana dalam hal ini dipahami bahwa segala sarana prasarana atau fasilitas yang ada di perpustakaan secara menyeluruh, terutama pada koleksi pustaka yang dikelola dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan sehingga siswa memiliki kemampuan untuk dapat mengembangkan dirinya dengan baik di masa depan. Dalam arti lain fungsi edukasi bermakna bahwa keberadaan perpustakaan sekolah mampu melatih siswa untuk memperoleh ilmu secara mandiri, meningkatkan ketertarikan dalam membaca, selain itu ketersediaan buku yang disesuaikan dengan kurikulum juga akan menunjang terselenggaranya pendidikan di sekolah yang baik dan lebih bermutu.<sup>83</sup>

Peran perpustakaan dalam hal edukasi memiliki makna bahwa perpustakaan dapat diumpamakan seperti guru yang artinya perpustakaan sebagai sumber belajar yang di dalamnya terdapat koleksi bahan dan sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang dibutuhkan oleh siswa dan juga guru. Berdasarkan kondisi tersebut adanya perpustakaan diharapkan dapat membantu dalam menumbuhkan kembangkan daya pikir siswa secara kritis dan rasional, mampu membantu siswa dalam kebutuhannya untuk memenuhi tuntutan akan

---

<sup>83</sup> Ibid, hlm.155

sumber-sumber informasi sebagai bahan pelajaran.<sup>84</sup> Pemahaman lain perpustakaan sebagai pusat belajar *Learning Center*, bahwa yang dimaksud adalah perpustakaan sebagai pusat pembelajaran tidak hanya belajar namun juga berfungsi dalam mendukung proses belajar mengajar.<sup>85</sup>

Peran perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri dalam fungsi edukatif dapat dilihat melalui ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di perpustakaan sekolah. Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri menyediakan ruangan perpustakaan dengan luas yang cukup serta kondisi yang nyaman dan bersih sehingga dapat digunakan sebagai tempat belajar yang menyenangkan. Memberikan tempat baca yang seperti area baca lesehan, meja kursi untuk membaca dan berdiskusi. Kemudian perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri juga tersedia buku-buku fiksi dan non fiksi sebagai bahan bacaan dan sumber informasi yang dibutuhkan bagi siswa.

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri telah menyediakan buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada pada madrasah yakni kurikulum K-13. Hal tersebut dapat mendukung pembelajaran di kelas dimana dalam proses pembelajaran guru memanfaatkan buku perpustakaan termasuk pada mata pelajaran IPS yang menggunakan

---

<sup>84</sup> Ibid.

<sup>85</sup> Nurlaeli Fitriah, "Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Uin Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Referensi Teori dan Kepustakaan dalam Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah," *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, Vol. 3, No. 1, 2016. hlm. 27.

buku atau bahan ajar dari perpustakaan seperti buku paket, atlas, globe dan lainnya. Selain itu perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri telah memiliki perpustakaan digital yang dapat diakses melalui web untuk menunjang kebutuhan belajar secara online. Kondisi seperti berikut membuktikan bahwa perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri dapat berperan dalam fungsi edukatif bagi pemustaka terkhusus siswa dan juga guru serta dapat meningkatkan motivasi atau ketertarikan siswa untuk belajar dan membaca di perpustakaan.

### 3. Peran perpustakaan sebagai sarana rekreatif

Perpustakaan sekolah sebagai sarana rekreatif artinya bahwa perpustakaan bisa menjadi sarana rekreasi yang menyediakan bahan pustaka atau koleksi-koleksi buku yang mengandung unsur hiburan. Tersedianya bahan pustaka yang bersifat rekreatif diharapkan mampu mengembangkan kreativitas atau daya kreasi siswa dan pemustaka sekolah lainnya.<sup>86</sup> Perpustakaan dapat memberikan tempat atau ruang yang dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi untuk dapat membaca dan belajar dengan lebih rileks dan menyenangkan serta menyediakan koleksi-koleksi buku yang mengandung unsur hiburan seperti novel, buku cerita rakyat, dan lainnya.

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri dapat dikatakan sebagai sarana rekreatif hal ini berdasarkan observasi dan wawancara bahwa perpustakaan menyediakan buku fiksi baik itu novel, buku cerita rakyat,

---

<sup>86</sup> Ibid, hlm.156.

biografi tokoh dan lainnya. Para siswa sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku novel, selain itu mereka menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk belajar. Mereka mengungkapkan bahwa perpustakaan menjadi salah satu tempat ternyaman untuk belajar dan membaca buku. Hal tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan dapat menyediakan lingkungan yang mendukung untuk pemustaka saat memanfaatkan perpustakaan, serta ketersediaan buku fiksi dapat menjadi hiburan tersendiri bagi siswa.

#### 4. Peran perpustakaan sebagai tanggung jawab dan administratif

Pada peran ini yang dimaksud bahwa perpustakaan memiliki tanggung jawab dan fungsi administratif yang berlaku. Hal ini dapat dilihat melalui proses administratif baik dalam pencatatan atau perekapan buku, penyusunan program kerja dan pelaporan, peraturan atau tata tertib perpustakaan, pencatatan peminjaman dan pengembalian buku. Dalam hal ini perpustakaan mempunyai peran tanggung jawab secara administratif perpustakaan. Serta dalam hal lain peran ini dapat melatih siswa untuk turut berlaku tanggung jawab serta berlaku secara administratif dalam perpustakaan.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang saya lakukan peran administratif perpustakaan dapat dilihat dalam aktivitasnya sehari-hari. Siswa saat berkunjung ke perpustakaan wajib menulis buku pengunjung, mencatat buku yang akan dipinjam dan buku yang akan

---

<sup>87</sup> Ibid, hlm.157.

dikembalikan. Kegiatan tersebut secara tidak langsung dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab dan berlaku secara administratif di perpustakaan. Kemudian proses administratif lain yang dilakukan yaitu pencatatan atau perekapan buku pinjaman siswa yang dilakukan dalam satu tahun sekali atau pada saat kenaikan kelas untuk mencatat pengembalian buku siswa. Berdasarkan pernyataan di atas bahwa perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri telah menjalankan peran administratif perpustakaan.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri**

Perpustakaan sebagai sumber belajar diharapkan mampu memfasilitasi siswa maupun guru dalam kebutuhan proses belajar. Perpustakaan menjadi pusat informasi yang di dalamnya menyimpan koleksi-koleksi buku pengetahuan ataupun bacaan lainnya sebagai sarana untuk belajar. Dalam perannya sebagai sumber belajar terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat yang dapat mempengaruhi peran perpustakaan sebagai sumber belajar seperti berikut.

1. Faktor Pendukung Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri.

a. Ketersediaan tempat dan ruang baca yang nyaman

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri memiliki ruang perpustakaan yang nyaman, bersih dan juga sejuk karena terdapat fasilitas AC pada perpustakaan. Selain itu di dalam perpustakaan tersedia sudut baca yang ditata secara rapi seperti meja diskusi, meja kursi untuk belajar dan membaca, kemudian juga tersedia area membaca lesehan. Kondisi tersebut memberikan suasana ruangan yang nyaman sehingga dapat mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar di perpustakaan.

Dalam hal ini Yusuf dan Suhendar memberikan pendapat secara umum mengenai fungsi ruangan perpustakaan sekolah yaitu tempat pelaksanaan kegiatan perpustakaan, baik menghimpun, mengolah, dan pelayanan kepada pemustaka. Tempat penyimpanan koleksi perpustakaan, tempat belajar bersama para siswa. Kegunaan ruang perpustakaan adalah memberikan andil yang besar untuk para pemustaka secara maksimal, dimana suasana perpustakaan yang nyaman dan tenang akan membantu konsentrasi belajar yang baik.<sup>88</sup>

b. Ketersediaan buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa

Tersedia koleksi buku fiksi dan juga non fiksi yang cukup memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar dan membaca. Perpustakaan menyediakan buku mata pelajaran yang sesuai

---

<sup>88</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit*, hlm.336-337.

dengan kurikulum madrasah sehingga hal ini mendukung perpustakaan dalam memfasilitasi proses belajar siswa. Dalam hal ini koleksi buku yang ada di perpustakaan cukup diminati siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, atau hanya sekedar membaca buku-buku fiksi seperti novel dll.

Perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberi kontribusi dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Dian sinaga menegaskan bahwasannya perpustakaan harus dapat mencerminkan kebutuhan dan tuntutan para pemustaka. Serta koleksi perpustakaan harus diarahkan pada sasaran pendidikan seperti pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan (knowledge), perubahan sikap (afektif), dan pembinaan keterampilan (psikomotorik).<sup>89</sup>

## 2. Faktor Penghambat Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri

### 1) Kelengkapan fasilitas yang masih kurang

Kelengkapan fasilitas dan sarana prasarana dalam perpustakaan menjadi faktor yang penting dalam mendukung efisiensi pelayanan perpustakaan. Ketersediaan sarana prasarana harus senantiasa diciptakan agar mampu memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai

---

<sup>89</sup> Ibid. hlm.199

sumber belajar secara maksimal. Ini menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam mendukung peran perpustakaan sebagai sumber belajar di sekolah. Dengan demikian pelayanan yang maksimal akan membantu tercapainya tujuan perpustakaan yang telah ditentukan.<sup>90</sup>

Dalam hal ini terdapat faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar yaitu kelengkapan fasilitas yang masih dinilai kurang. Fasilitas yang dimaksud seperti alat atau media yang digunakan untuk menunjang proses belajar di perpustakaan. Di perpustakaan belum ada LCD projector dan juga white board, yang mana alat tersebut sangat diperlukan apabila akan dilakukan pembelajaran di perpustakaan. Selain itu belum tersedia televisi digital yang diperlukan untuk mencari informasi secara digital. Belum tersedia alat-alat untuk menunjang perpustakaan digital seperti alat scan barcode dan lainnya sehingga pelayanan perpustakaan masih dilakukan secara manual.

## 2) Jumlah buku dan literatur belum lengkap

Koleksi perpustakaan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam perpustakaan. koleksi perpustakaan dapat dipahami sebagai kumpulan bahan pustaka baik berbentuk buku ataupun non buku, yang disediakan untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dan

---

<sup>90</sup> Dian Sinaga, *Loc. Cit*, hlm.57-58.

dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran.<sup>91</sup> Dalam kondisi ini jumlah buku dan literatur masih dikatakan kurang dan variasinya masih sedikit atau hanya itu-itu saja, termasuk juga ketersediaan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran ips juga masih kurang bervariasi. Hal ini yang menjadi faktor penghambat peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ips di MTsN 1 Kota Kediri menjadi kurang maksimal.

Terkait hal di atas Yusuf dan Suhendar memberikan pernyataan bahwa perpustakaan sekolah ditinjau dari segi fungsinya masih memprioritaskan peningkatan minat membaca serta mengembangkan kreativitas, kemampuan imajinasi, dan karakter siswa. Sehingga perbandingan koleksi fiksi dan nonfiksi yaitu 60 % banding 40 %, yaitu untuk kategori buku nonfiksi sebesar 60 % dan buku fiksi 40 %.<sup>92</sup> Kemudian terdapat aturan standar perpustakaan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007, mengenai standar sarana prasarana yang salah satunya ditetapkan bahwa jenis buku pengayaan terdiri 60 % nonfiksi dan 40 % fiksi. Banyak eksemplar minimum 1000 untuk 6 rombongan belajar, 1500 untuk 7-12 rombongan belajar, 2000 untuk 13-24 rombongan belajar.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Ibid, hlm. 39.

<sup>92</sup> Andi Prastowo, *Loc. Cit.* hlm.211

<sup>93</sup> Ibid, hlm. 213.

Buku pengayaan yang tersedia di MTsN 1 Kota Kediri untuk nonfiksi sebanyak 720 eksemplar, dan fiksi sebanyak 620. Jika keduanya dijumlahkan mencapai 1340 eksemplar, yang mana jumlah tersebut cukup untuk 7-12 rombongan, sedangkan rombongan belajar yang ada di MTsN 1 Kota Kediri mencapai 33 rombongan belajar, dengan demikian koleksi perpustakaan MTsN 1 kota Kediri masih kurang dan perlu ditambahkan.

3) Belum terdapat alat penunjang perpustakaan digital

Wiji suwarno dalam andi prastowo memberikan pengertian bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang dapat memberikan pelayanan kepada penggunanya dengan segala kemudahannya. Konsep perpustakaan digital dalam koleksinya berbentuk e-book, e-jurnal dan lainnya.<sup>94</sup> MTsN 1 Kota Kediri telah memiliki perpustakaan digital yang dapat diakses melalui web. Dalam kondisi ini perpustakaan masih belum dapat meningkatkan efisiensinya sebagai perpustakaan digital karena beberapa faktor penghambat. Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri belum memiliki alat-alat untuk menunjang perpustakaan digital seperti, komputer, televisi, alat scan barcode yang bisa digunakan untuk pelayanan dalam peminjaman atau pengembalian buku sehingga pelayanan perpustakaan masih dilakukan secara manual.

---

<sup>94</sup> Ibid, hlm. 399.

Serta dalam pengembangannya masih belum terlaksana secara maksimal karena keterbatasan pihak IT.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Deskripsi Gambaran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri

Secara fisik perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar memiliki ruang dengan luas yang cukup dan nyaman., terdapat fasilitas AC, tempat baca tertata rapi dan sesuai dengan luas ruangan, terdapat meja dan kursi untuk belajar dan membaca, meja diskusi serta area baca lesehan. Koleksi buku fiksi dan non fiksi yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Gambaran aktivitas perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri sebagai sumber belajar dalam keseharian banyak siswa memanfaatkan waktu luang saat istirahat dengan mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, belajar atau mencari buku referensi. Siswa meminjam buku di perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran tertentu.

2. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri

Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri berperan sebagai sumber informasi, sumber edukasi, sarana rekreasi, dan sebagai tanggung jawab administratif.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri
  1. Faktor Pendukung Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri yaitu tersedia tempat dan ruang baca yang nyaman, tersedia buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa
  2. Faktor Penghambat Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri yaitu, kelengkapan fasilitas yang masih kurang, jumlah buku dan literatur belum lengkap, belum terdapat alat penunjang perpustakaan digital.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Kepala MTsN 1 Kota Kediri

Saran untuk kepala MTsN 1 Kota Kediri sesuai hasil temuan penelitian terkait faktor penghambat perpustakaan sebagai sumber belajar, yaitu belum tersedia alat penunjang perpustakaan digital, diharapkan supaya lebih memberikan perhatian dan dapat menindaklanjuti untuk mengadakan pengembangan perpustakaan melalui penyediaan alat atau fasilitas penunjang perpustakaan, serta meningkatkan kualitas sumber daya pengelola melalui pembinaan dan

pelatihan secara lebih mendalam, sehingga peran perpustakaan sebagai sumber belajar dapat terlaksana lebih maksimal dan efisien.

## 2. Kepala Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri

Peneliti ingin memberikan saran kepada kepala perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan peran perpustakaan sebagai sumber belajar dan sumber informasi bagi siswa secara maksimal. Mengingat ketertarikan siswa dalam berkunjung di perpustakaan cukup baik, diharapkan perpustakaan dapat memaksimalkan perannya sebagai sumber belajar bagi siswa dan tetap mempertahankan eksistensinya.

## 3. Guru MTsN 1 Kota Kediri

Saran untuk guru diharapkan lebih sering untuk memanfaatkan perpustakaan dalam proses pembelajaran, mendayagunakan perpustakaan sebagai sumber belajar terkhusus untuk mata pelajaran IPS. Agar dapat membantu siswa lebih termotivasi, semangat dan aktif serta mandiri dalam mencari informasi terkait mata pelajaran yang dipelajari.

## 4. Siswa MTsN 1 Kota Kediri

Peneliti ingin menyampaikan saran bagi siswa MTsN 1 Kota Kediri agar senantiasa semangat dalam belajar, rajin membaca dan berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan segala sumber bacaan dan informasi untuk menambah pengetahuan yang akan bermanfaat untuk masa depan.

## 5. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam terkait hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan dalam proses pelaksanaan peran perpustakaan sebagai sumber belajar, agar dapat memaksimalkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai sumber belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sastia Rizky Handayani and Zulkarnain. 2022. "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Di SDN 2 Putukrejo." *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1.
- Akbar, Azaz, Wa Ode Deta Aplisalita, and La Ode Rusadi. 2021. "Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 1.
- Alaika M, Alaika M, Bagus Kurnia PS, and Gaung Perwira Yustika. 2019. "Motivasi Belajar Dalam Perspektif QS. Al-Ra'd: 11 Menurut Kitab Tafsir Al-Jalalain Karya Imam Jalaludin Al-Mahalli Dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti." *Jurnal SUHUF* 31, no. 2.
- Anas Pratama, Haikal Firmansah, and Sandy Arief. 2019. "Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar." *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 6, no. 1.
- ariani, Novita, Prihantini, Puji Winarti, Indrawati, and Jumadi. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Aysyah, Siti. 2020. "Peranan Perpustakaan Harun Al-Rasyid Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2.
- Dudetu, Cindrawaty, Nina Lamatenggo, and Intan Abdul Razak. 2021. "Hubungan Kesiapan Perpustakaan Sekolah Dan Budaya Literasi Dengan Motivasi Belajar Siswa." *Student Journal Of Educational Management* 1, no. 1.
- Ekawati, Annisaa. 2018 "Implementasi Literasi Ekonomi Siswa Ditinjau Dari Belanja Buku Dan Kunjungan Ke Perpustakaan Bagi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Karangdowo." *Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Elbadiansyah, Elbadiansyah, and Masyni Masyni. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep, Teori, Dan Praktik*. Kalimantan Timur: Sebatik.
- Evawani, Liska. "Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah. 2022." *Jurnal Literasiologi* 8, no. 1.
- Fatchulloh, Achmad. 2015. "Hubungan Manajemen Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang." *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Malang*.
- Fitriah, Nurlaeli. 2016. "Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Uin Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Referensi Teori dan Kepustakaan dalam Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah." *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 3, no. 1.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Hartono, Hartono. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa*. Malang: Uin Maliki Press.
- Helaludin, and Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Ismail Makki, M, and Aflahah. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Jafar, Muh Idris, Adnan Adnan, K K, Asriadi Asriadi, and Nur Apriani Kasti. 2022. "Hubungan Antara Pengelolaan Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar 2*, no. 1.
- Kato, Iskandar, Hani Subakti, and Thomson Siallagan. 2022. *Manajemen Pusat Sumber Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Lestari, Endang Titik. 2012. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murnahayati, Murnahayati. 2019. "Kepantasan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Perguruan Tinggi." *MAKTABATUNA Jurnal Kajian Kepustakaan 1*, no. 1.
- Nahrowi, M Imam. 2018. "Hubungan Fasilitas Dan Layanan Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang." *Skripsi, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*.
- NS, Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Nurhayani, Nurhayani, Sudarmiatin Sudarmiatin, and Sunaryanto Sunaryanto. 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan 2*, no. 11.
- Nursafila, Nursafila. 2020. "Strategi Pelayanan Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-I Di Sma Negeri 1 Mataram." *Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Oktaviani, Indri. 2018 "Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Memberdayakan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 17 Makassar." *Skripsi, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramdhani, Fauziyyah, and A Sobandi. 2020. "Peran Motivasi Belajar Siswa Dan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 5*, no. 1.
- Rasidi, Rasidi, and Moh Salim. 2021. *Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Lamongan: Academia Publication.

- Rinanti, Sih. 2020. "Hubungan Penggunaan Perpustakaan Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mangunrejo." *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 11, no. 2.
- Rusli, Rusli, Bambang Subiyakto, and Muhammad Adhitya Hidayat Putra. 2021 "Aktivitas Sosial Masyarakat Kampung Pelangi Banjarbaru Sebagai Sumber Belajar IPS." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 1, no. 1.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing
- Umrati, and Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Vanda, Hardinata, Budiana Nia, Maulfi Syaiful Rizal, Ainun Naraisa, and Sholehah. 2021. *Bunga Rampai: Artikel Kolaborasi Mahasiswa Dan Dosen*. Malang: Media Nusa Creative.
- Widyastuti, Ana, Hani Subakti, Rumiris Lumban Gaol Refflina Sinaga, and Hijrayanti Sari. 2022. *Media dan Sumber Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Selesai Penelitian dari Mtsn 1 Kota Kediri



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA KEDIRI**  
 NSM: 121135710001      NPSN: 20583788  
 Jalan Raung Nomor. 87 Kota Kediri 64118 Telepon (0354) 773360  
 email: mtsn1kotakediri@gmail.com      Website: mtsn1kotakediri.sch.id

### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B-421 /MTs.13.24.01/PP.00.5/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: Drs. SURYONO, M. Pd.I
NIP	: 196403142003121002
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala MTsN 1 Kota Kediri
<b>Menerangkan bahwa</b>	:
N a m a	: SHINTA ULVITANIA
N I M	: 19130089
Jurusan/Progam Studi	: S1- Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Perguruan Tinggi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melaksanakan Penelitian di MTsN 1 Kota Kediri pada tanggal 09 Maret sampai 10 April 2023 dengan judul Skripsi ” **Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri**”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 09 Mei 2023



## Lampiran 2 Surat Izin Observasi untuk Mtsn 1 Kota Kediri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 331/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 20 Februari 2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala MTsN 1 Kota Kediri  
 di  
 Kediri

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Shinta Ulvitania  
 NIM : 19130089  
 Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
 Judul Proposal : Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
 Dekan Bidang Akademik  
  
 Muhammad Walid, MA  
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

### Lampiran 3 Surat Izin Penelitian untuk Mtsn 1 Kota Kediri



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : 342/Un.03.1/TL.00.1/02/2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian** 23 Februari 2023

Kepada  
 Yth. Kepala MTsN 1 Kota Kediri  
 di  
 Kediri

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Shinta Ulvitania  
 NIM : 19130089  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
 Judul Skripsi : **Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Kediri**

Lama Penelitian : **Februari 2023** sampai dengan **April 2023**  
 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,  
 Walid Dekan Bidang Akademi  
 Muhammad Walid, MA  
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 4 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi

Buku Kepenasihatan Akademik Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

#### G. KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

##### Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
29/03 2023	konsultasi bab IV dan bab V	Setiap poin dijabarkan dan di petakan	af
5/06 2023	konsultasi revisi bab IV dan bab V	Data penelitian ditambahkan triangulasi data, pembahasan ditambahkan dgn teori	af
12/06 2023	konsultasi bab VI dan revisi bab IV	Melengkapi bab I-VI	af
14/06 2023	konsultasi bab I-VI	dikumpulkan dan dikoreksi dosen pembimbing	af
19/06 2023	Bimbingan keseluruhan Skripsi bab I-VI	ACC	af

Malang, 19 Juni 2023.....  
Dosen Pembimbing,

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A.  
NIP. 197107012006092001

## Lampiran 5 Hasil Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber I : Kepala Perpustakaan MTsN 1 Kota Kediri

Nama : Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd

Waktu : Selasa, 14 maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa cukup tertarik berkunjung ke perpustakaan?	Bisa dikatakan tertarik, karena setiap hari pasti ramai terkadang sampai harus ditegur kalau waktu jam masuk kelas masih di perpustakaan.
2.	Berapa jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan setiap harinya?	Kalau jumlah pastinya tidak bisa di pastikan berapa, mungkin kalau di kira-kira setiap harinya 20 siswa atau lebih itu bisa.
4.	Koleksi buku jenis apa saja yang disediakan di perpustakaan?	Perpustakaan menyediakan koleksi buku fiksi dan nonfiksi, terdapat koran atau surat kabar, majalah, dll. Buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum madrasah yaitu kurikulum K-13.
5	Apakah koleksi buku dan media terkait mata pelajaran IPS cukup memadai?	Jumlah buku dan literatur yang ada masih dikatakan kurang dan hanya itu-itu saja, termasuk juga ketersediaan buku yang berkaitan dengan ips juga masih kurang dan tidak terlalu banyak variasi. Media belajar juga masih kurang karena ada beberapa media atau alat yang seharusnya ada untuk keperluan belajar namun belum tersedia seperti papan tulis, lcd, dll. Kalau untuk media ips seperti atlas, globe, peta, sudah tersedia namun dipegang oleh guru.
6.	Apakah fasilitas yang disediakan cukup memadai dalam menunjang perpustakaan?	Masih bisa dikatakan kurang, karena memang beberapa peralatan atau fasilitas yang dibutuhkan untuk keberlangsungan belajar di

		perpustakaan belum tersedia. Sebenarnya ada namun rusak dan belum diperbaiki seperti lcd. Kemudian yang lain papan tulis white board itu juga belum ada.
7.	Bagaimana perpustakaan dalam menjalankan peran atau fungsinya sebagai sumber belajar di madrasah?	Perpustakaan menjadi tempat favorit karena ruangan yang cukup bersih dan luas dan juga tersedia fasilitas AC yang menambah suasana sejuk, hal ini bisa jadi daya tarik untuk siswa berkunjung di perpustakaan. Menyediakan buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Selain itu dalam perpustakaan menyediakan buku-buku yang mengandung unsur hiburan yang paling disukai kebanyakan ya buku novel buku fiksi, diluar buku yang berkaitan dengan mata pelajaran di kelas sebagai sarana rekreatif. Sebisa mungkin kami menata ruang yang nyaman dan rapi untuk membaca dan berdiskusi, ada yang menggunakan meja dan kursi serta area baca lesehan.
8.	Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di perpustakaan?	Untuk membuat siswa lebih tertarik dan tetap semangat untuk belajar dan berkunjung di perpustakaan adalah dengan memberikan reward atau penghargaan untuk siswa yang rajin ke perpustakaan. Hal ini telah dilakukan dari tahun sebelumnya dan alhamdulillah sampai saat ini siswa memiliki antusias yang baik untuk berkunjung dan belajar di perpustakaan, entah membaca buku fiksi atau mencari literatur.
9.	Apa upaya yang dilakukan agar siswa tertarik dengan buku bacaan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial?	Upaya yang dilakukan adalah dengan menambah koleksi buku, mengajukan pengadaan atau penambahan koleksi bku baik fiksi ataupun non fiksi,

		termasuk buku bacaan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial.
10.	Apa saja faktor pendukung perpustakaan sebagai sumber belajar?	Perpustakaan disini bisa dibilang sebagai sarana untuk anak-anak mencari informasi yang sekedarnya artinya memfasilitasi anak-anak yang ingin membaca koleksi buku perpustakaan entah fiksi atau nonfiksi, memfasilitasi anak-anak dalam mencari literatur untuk keperluan belajar dan lainnya. Perpustakaan juga menyediakan buku-buku informatif seperti koran, majalah dan lainnya. Faktor pendukung perpustakaan yang bisa kita lihat secara langsung adalah ketersediaan ruangnya dengan luas yang cukup, dan paling sejuk karena terdapat fasilitas AC sehingga cukup jadi faktor pendukung perpustakaan sebagai tempat belajarnya anak-anak yang paling nyaman, anak-anak lebih semangat untuk berkunjung, belajar dan membaca di perpustakaan. Kemudian faktor pendukung lainnya yang pasti koleksi buku fiksi dan nonfiksi yang dibutuhkan siswa. Perpustakaan menyediakan buku mata pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah yang saat ini masih menggunakan kurikulum k-13.
11.	Apa saja faktor penghambat perpustakaan sebagai sumber belajar?	Faktor penghambat perpustakaan sebagai sumber belajar di madrasah bisa dilihat dari segi kelengkapan fasilitas yang masih dinilai kurang. Belum ada LCD projector dan juga white board. Sebenarnya alat itu sangat diperlukan apabila ada pembelajaran di perpustakaan, setidaknya apabila LCD belum tersedia ada white board sebagai alternatifnya. Kemudian belum tersedia

		<p>televisi digital atau juga komputer yang diperlukan untuk mencari informasi secara digital. Jumlah buku dan literatur yang masih kurang dan hanya itu-itulah saja, termasuk juga ketersediaan buku yang berkaitan dengan ips juga masih kurang dan tidak terlalu banyak variasi. Kami pernah merencanakan untuk membuat aplikasi digital perpustakaan untuk dapat diterapkan dan mendapat akreditasi perpustakaan, hanya saja masih terkendala dengan tim IT yang belum bisa membantu dalam hal itu. Tidak hanya itu perpustakaan berupaya untuk mengajukan pengadaan alat-alat penunjang perpustakaan digital seperti Tab, Televisi, alat scan barcode dan lainnya namun hal tersebut masih belum terealisasi dan tentu memerlukan waktu.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber II : Pegawai Perpustakaan

Nama : Eva Puspitasari SI.Pust

Waktu : Kamis, 9 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa cukup tertarik berkunjung ke perpustakaan?	Siswa bisa dikatakan cukup tertarik untuk berkunjung di perpustakaan, setiap hari pasti ada siswa berkunjung, entah untuk membaca, belajar atau meminjam buku.
2.	Berapa jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan setiap harinya?	Kalau sedang ramai biasanya hampir 50 anak atau lebih dalam seharinya.
3.	Apakah fasilitas yang disediakan cukup memadai dalam menunjang perpustakaan?	Sementara ini bisa dibilang cukup, dengan fasilitas yang ada perpustakaan tetap bisa memberikan pelayanan untuk siswa sebagai sarana belajar. Namun tentu perlu ditingkatkan lagi karena banyak yang perlu ditambahkan supaya bisa lebih efisien lagi.
4.	Koleksi buku jenis apa saja yang disediakan di perpustakaan?	Untuk koleksi perpustakaan yang pasti buku non fiksi seperti buku paket mata pelajaran dan juga buku fiksi, novel, majalah, koran dan lainnya. Salah satu alasan siswa tertarik berkunjung di perpustakaan itu mereka rata-rata senang membaca buku novel.
5.	Apakah koleksi buku dan media terkait mata pelajaran IPS cukup memadai?	Untuk koleksi perpustakaan sendiri juga masih kurang buku-buku fiksi atau nonfiksi masih belum tersedia secara lengkap, media belajar di perpustakaan juga belum lengkap.
6.	Bagaimana perpustakaan dalam menjalankan peran atau fungsinya sebagai sumber belajar di madrasah?	Yang pasti dengan segala sarana prasarana serta bahan dan koleksi yang tersedia di perpustakaan, perpustakaan selalu berupaya

		memberikan atau memfasilitasi siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhannya dalam belajar atau mencari sumber informasi.
7.	Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di perpustakaan?	Ya, dengan menciptakan tempat membaca yang nyaman, rapi, dan bersih, sehingga siswa tertarik untuk belajar dan membaca di perpustakaan. Menyediakan koleksi buku yang menarik dll.
8.	Bagaimana sistem administratif atau rekap pencatatan perpustakaan?	Peran administratif seperti biasa anak-anak melakukan pencatatan dalam menulis buku pengunjung saat berkunjung di perpustakaan, menulis buku pinjaman dan pengembalian buku. Untuk tata tertib juga pasti ada dan diberlakukan untuk pengunjung perpustakaan sehingga hal tersebut juga dapat melatih sikap tanggungjawab anak-anak dalam berkunjung di perpustakaan. Untuk perekapan buku pinjaman siswa dilakukan dalam satu tahun sekali atau pada saat kenaikan kelas untuk mencatat pengembalian buku siswa.
9.	Apa saja faktor pendukung perpustakaan sebagai sumber belajar?	Faktor pendukungnya adalah ruangnya nyaman dan memadai karena ruangnya ber AC jadi siswa suka berkunjung ke perpustakaan entah belajar, mencari buku atau membaca. Selain itu faktor pendukungnya bisa dari tempat baca dan tata ruang yang cukup rapi, nyaman dan bersih.
10.	Apa saja faktor penghambat perpustakaan sebagai sumber belajar?	Kalau faktor penghambat perpustakaan pasti ada, fasilitas yang masih belum lengkap, fasilitas itu bisa seperti alat-alat penunjang perpustakaan atau media fasilitas

		belajar seperti LCD itu masih rusak dan belum ada gantinya, papan tulis white board juga belum ada. Kemudian alat-alat untuk menunjang perpustakaan digital juga belum ada seperti alat scan barcode untuk peminjaman buku, jadi masih manual.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber III : Guru Mata Pelajaran IPS  
 Nama : Hj. Mardiah Hayati, S.Pd  
 Waktu : 10 April 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran penting perpustakaan sebagai sumber belajar selama proses pembelajaran IPS?	Perpustakaan tentu memiliki peran yang penting dalam proses belajar siswa di kelas, terutama dalam ketersediaan buku mata pelajar IPS baik buku paket atau buku referensi IPS lainnya serta media belajar IPS yang diperlukan saat proses pembelajaran.
2.	Apakah peran perpustakaan sudah terlaksana secara optimal sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS?	Peran perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS saya rasa sudah cukup berjalan optimal meskipun dengan beberapa catatan agar dapat ditambah atau diperbarui khususnya untuk referensi buku bacaan IPS dan juga media belajar IPS baik peta, atlas, dan juga globe yang pasti diperlukan untuk keberlangsungan proses belajar di kelas.
3.	Upaya seperti apa yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Perpustakaan?	Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kebetulan saya mengajar kelas 9 jadi untuk materi yang berkaitan dengan letak-letak negara, benua seperti itu saya menggunakan atlas di perpustakaan. untuk keseharian yang pasti buku paket mata pelajaran IPS yang sudah disediakan.

### PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber IV : Siswa MTsN 1 Kota Kediri  
 Nama : Rafi Fathur R.  
 Waktu : Selasa, 14 maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang berkunjung di perpustakaan?	Iya, saya suka ke perpustakaan karena perpustakaan tempat nyaman untuk belajar, menghafal, dan lain-lain.
2.	Apa yang membuat kamu termotivasi untuk belajar di perpustakaan?	Saya termotivasi untuk belajar di perpustakaan karena banyak buku yang saya sukai, buku fiksi maupun non fiksi
3.	Berapa kali kamu mengunjungi perpustakaan dalam seminggu?	Saya hamir setiap hari ke perpustakaan.
4.	Buku apa yang sering kamu baca?	Buku bahasa arab, serta buku-buku agaman.
5.	Apakah kamu suka membaca buku yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial?	Kurang suka karena saya lebih suka belajar keagamaan dan mau mempelajari yang lebih.
6.	Apakah buku di perpustakaan cukup lengkap?	Menurut saya sudah cukup.

### PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Siswa MTsN 1 Kota Kediri  
 Nama : Alifa Alma  
 Waktu : Selasa, 14 maret 2023

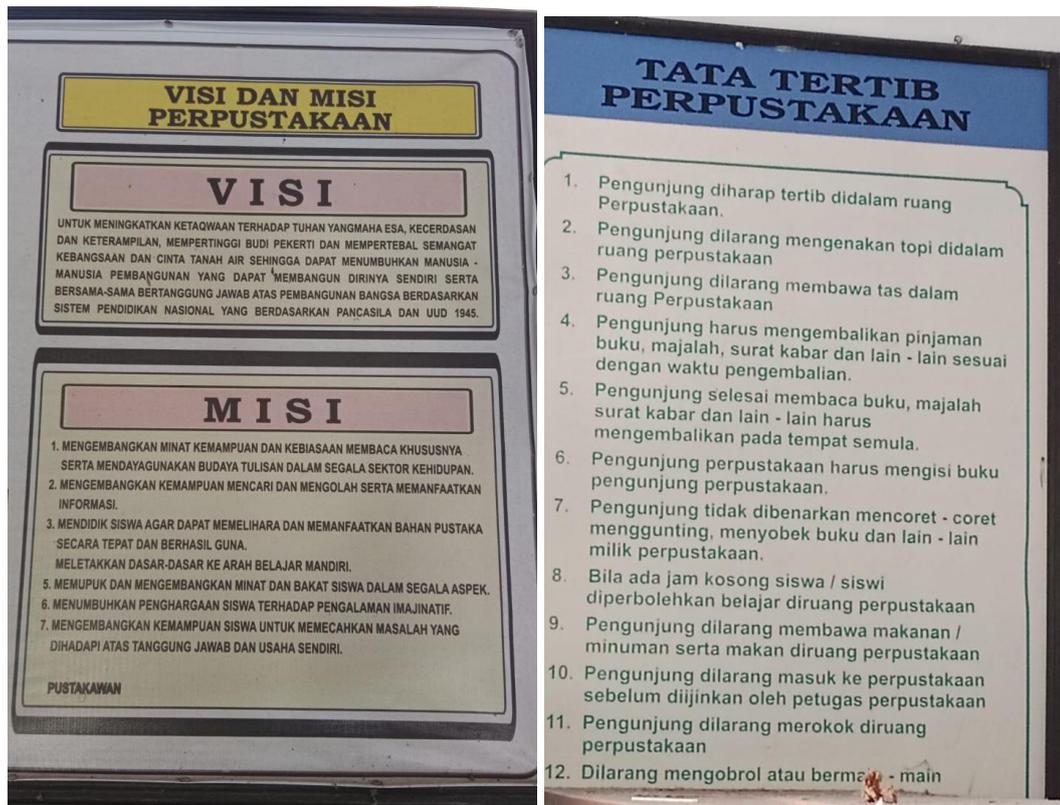
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang berkunjung di perpustakaan?	Iya, saya senang ke perpustakaan karena perpustakaan tempat ternyaman untuk membaca.
2.	Apa yang membuat kamu termotivasi untuk belajar di perpustakaan?	Saya termotivasi untuk belajar dan membaca di perpustakaan karena saya suka membaca buku fiksi.
3.	Berapa kali kamu mengunjungi perpustakaan dalam seminggu?	Kalau ada waktu luang
4.	Buku apa yang sering kamu baca?	Buku novel, IPS
5.	Apakah kamu suka membaca buku yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial?	Suka, saya menyukai ilmu pengetahuan sosial
6.	Apakah buku di perpustakaan cukup lengkap?	Menurut saya sudah cukup.

## Lampiran 6 Dokumentasi Foto

### 1. Dokumentasi Perpustakaan







## 2. Dokumentasi Wawancara





**Lampiran 7 Biodata Mahasiswa**

Nama : Shinta Ulvitania  
NIM : 19130089  
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 17 Juni 2001  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Tahun Masuk : 2019  
Alamat Rumah : RT.3/RW.1, Dsn. Dukuh, Ds. Ketandan, Kec. Lengkong, Kab. Nganjuk, Jawa Timur  
No. HP : 081334341383  
Alamat Email : [ulvitania@gmail.com](mailto:ulvitania@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : TK Dharma Wanita  
SD Negeri 3 Ketandan  
SMP Negeri 1 Lengkong  
SMA Negeri 1 Kertosono